



**MERDEKA
BELAJAR**



LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT SMA

TAHUN 2023





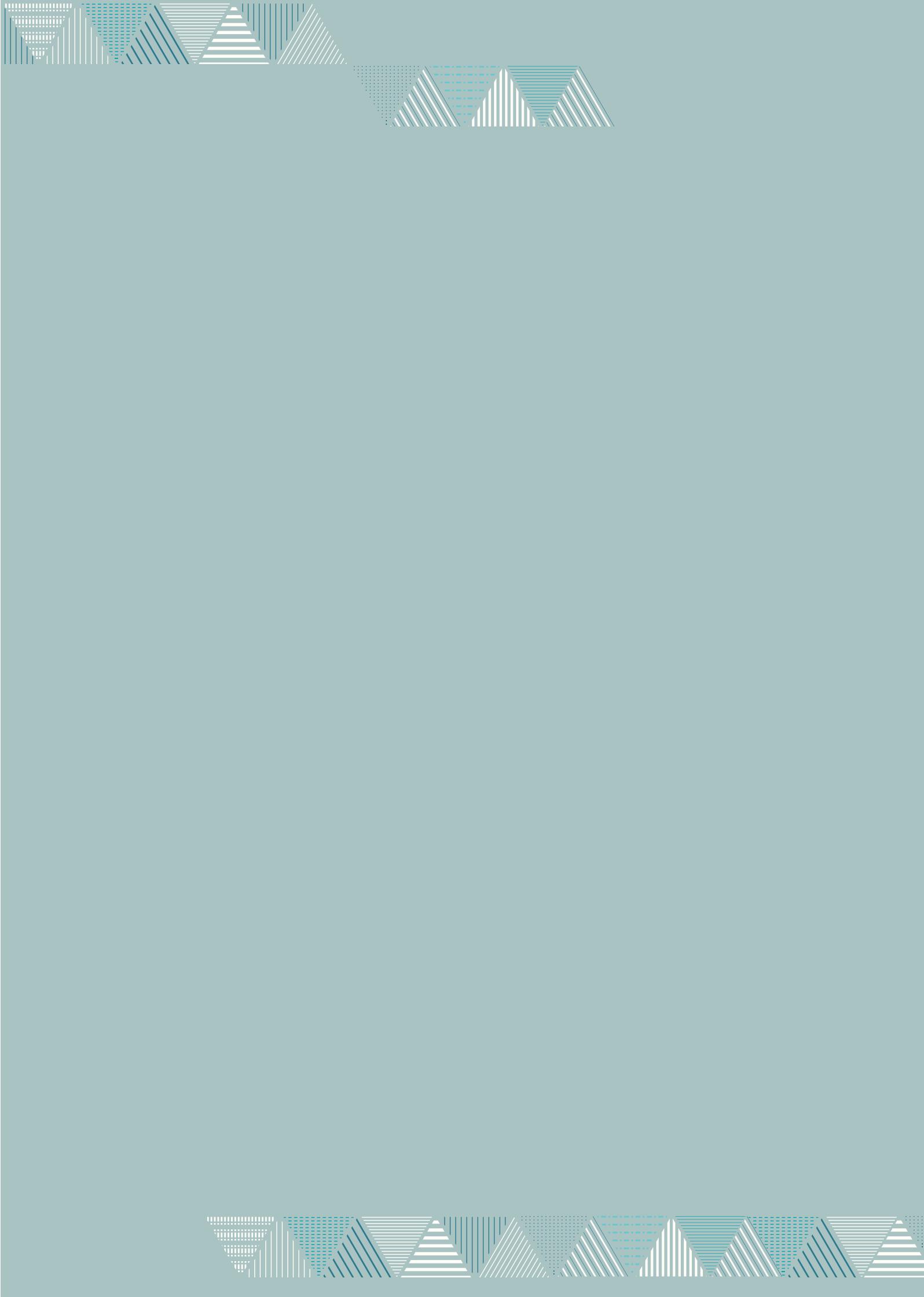
**MERDEKA
BELAJAR**

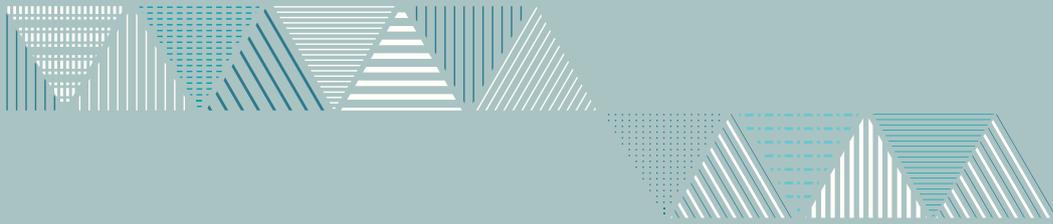
LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT SMA

TAHUN 2023







DAFTAR ISI

Kata Pengantar *ii*

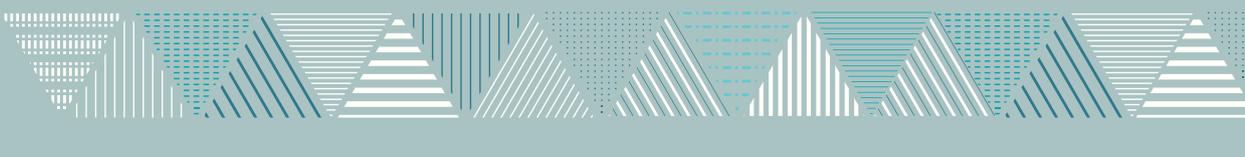
BAB 1 : Pendahuluan **6**

BAB 2 : Perencanaan Kerja **11**

BAB 3 : Akuntabilitas Kinerja **18**

BAB 4 : Penutup **70**

Lampiran **75**



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Menengah Atas dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Kinerja Tahun 2023 menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Sekolah Menengah Atas dengan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat Sekolah Menengah Atas pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Sekolah Menengah Atas pada tahun 2023 serta tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja, yang menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

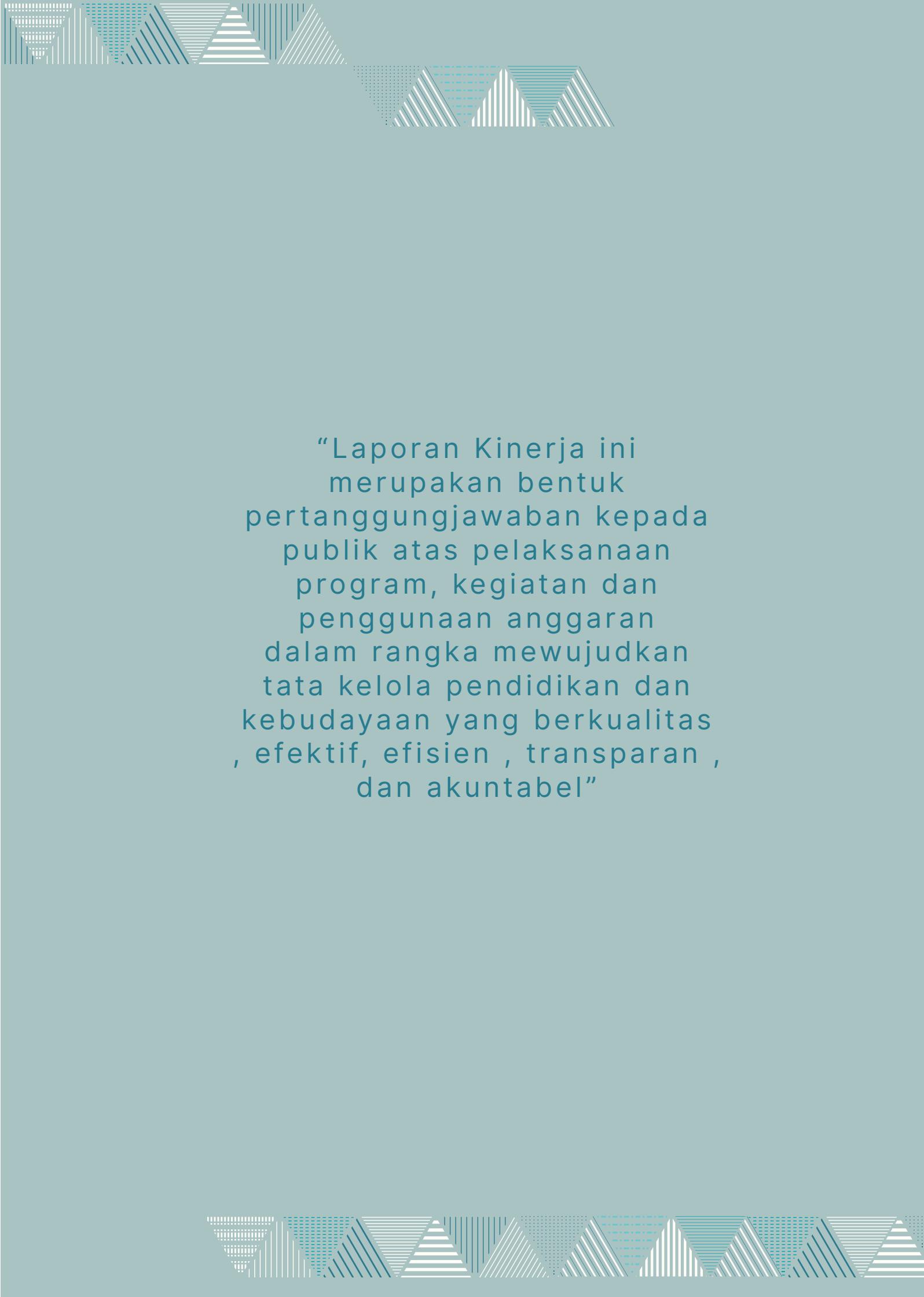
Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Menengah Atas pada tahun 2023

Jakarta, 31 Januari 2024
Direktur Sekolah Menengah Atas



Winner Jihad Akbar, S.Si, M.Ak
NIP 198202212005011002

The page features decorative geometric patterns at the top and bottom, consisting of various triangles and trapezoids filled with different line patterns (horizontal, vertical, diagonal, and grid) in shades of teal and white. The main content is a quote centered on a light teal background.

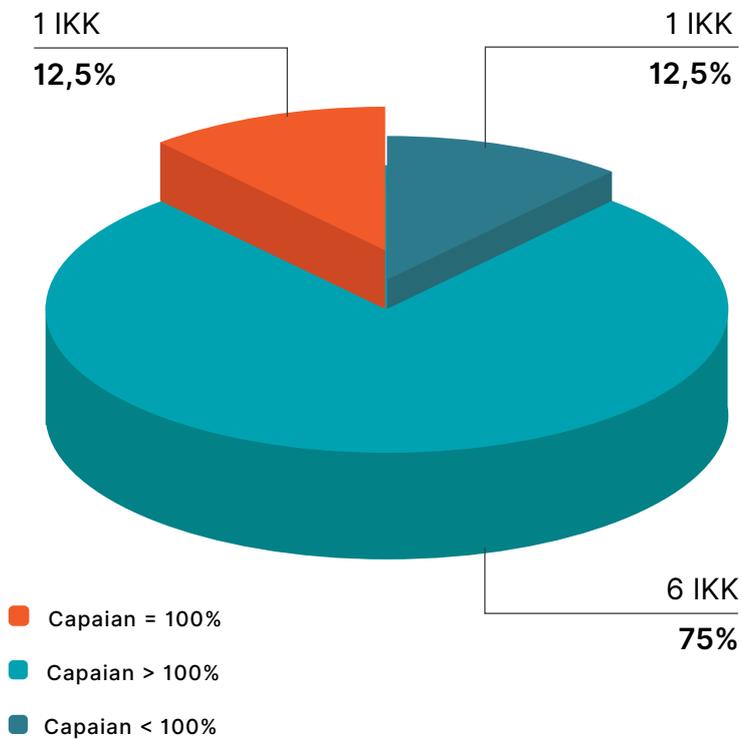
“Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program, kegiatan dan penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas , efektif, efisien , transparan , dan akuntabel”

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Direktorat Sekolah Menengah Atas Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Direktorat Sekolah Menengah Atas Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja



Penyerapan Anggaran



Sumber data dari aplikasi MolK kemdikbud Direktorat SMA

SK 1 - Tersedianya Layanan Pendidikan SMA yang Merata dan Berkualitas

Jumlah SMA Penerima Program Afirmasi



Data Per Januari 2024
Sumber data dari Direktorat Teknis
(Target PK : Target Perjanjian Kinerja)

SK 2 – Meningkatnya Pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang Berkualitas.

Jumlah SMA Penggerak



Data Per Januari 2024

Sumber data dari Sekolah Penggerak
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

90.6%

Persentase SMA yang Menerapkan Pembelajaran Paradigma Baru



Data Per Januari 2024

Sumber data dari Dapodik - Data SK BSKAP Satpen pelaksana IKM
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

101.26%

Persentase SMA yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran



Data Per Januari 2024

Sumber data dari Direktorat Teknis
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

101.26%

Persentase SMA yang Menggunakan Perangkat Pendidikan Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas



Data Per Januari 2024

Sumber data dari Dapodik yang diolah
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

100.02%

SK 3 – Meningkatnya Internalisasi Nilai Penguatan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik



Data Per Januari 2024
Sumber data dari BSKAP
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

SK 4 – Meningkatnya Tata Kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas.

Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas

Target :

Realisasi :

A

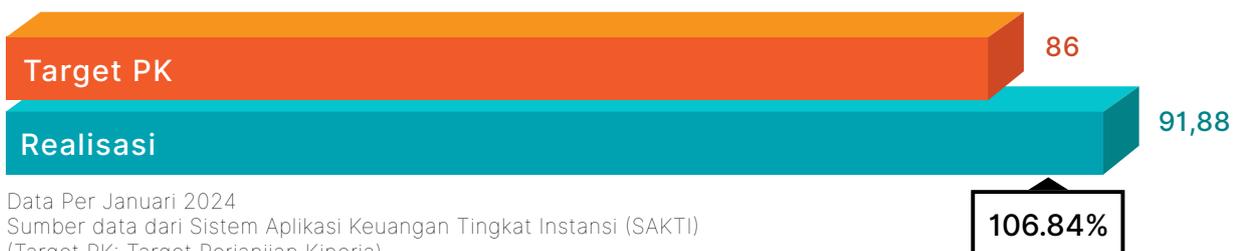
A

Rata-rata predikat SAKIP
Satker minimal BB



Data Per Januari 2024
Sumber data dari Evaluasi Mandiri 2023
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas



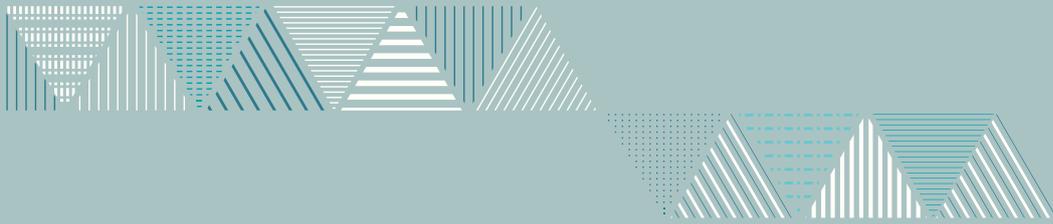
Data Per Januari 2024
Sumber data dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

PERMASALAHAN UMUM

- ▶ Masih diperlukan pendekatan asimetris, yaitu pendekatan yang mengutamakan diferensiasi strategi untuk penyelesaian permasalahan di bidang pendidikan di setiap daerah.
- ▶ Masih diperlukan peningkatan kesadaran pemerintah daerah dalam pencegahan siswa rentan putus sekolah agar tidak putus sekolah.
- ▶ Persepsi pemerintah daerah terhadap Program Sekolah Penggerak dan Implementasi Kurikulum Merdeka masih sangat beragam.
- ▶ Belum optimalnya pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh tenaga pendidik.
- ▶ Belum meratanya akses listrik dan jaringan serta sarana TIK pendukung pelaksanaan Asesmen Nasional dan proses pembelajaran pada sebagian daerah khususnya daerah 3T.
- ▶ Masih terdapat satuan pendidikan yang mengalami miskonsepsi terhadap urgensi Asesmen Nasional.
- ▶ Belum optimalnya pemahaman dari satuan pendidikan terkait Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data.
- ▶ Belum optimalnya pemahaman tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada SMA yang menerapkan Kurikulum Merdeka secara mandiri.
- ▶ Masih terdapat miskonsepsi dalam implementasi Kurikulum Merdeka baik di sekolah penggerak maupun sekolah yang ditetapkan pada jalur mandiri.

LANGKAH ANTISIPASI

- ▶ Melakukan pengembangan praktik baik di bidang pendidikan berbasis wilayah untuk memastikan praktik baik yang disampaikan sejalan dengan kondisi dan tantangan di masing-masing wilayah.
- ▶ Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah yang belum mengimplementasikan program pencegahan siswa rentan putus sekolah agar tidak putus sekolah.
- ▶ Menyusun strategi advokasi keberlanjutan Program Sekolah Penggerak serta pengimbasannya oleh pemerintah daerah.
- ▶ Melakukan penyusunan bahan advokasi pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di satuan pendidikan melalui pemerintah daerah dan UPT.
- ▶ Mengoptimalkan kerja sama Kemendikbudristek dengan pemerintah daerah, industri dan partisipasi swasta untuk memperbaiki infrastruktur, bantuan sarana prasarana dan SDM terutama di daerah 3T.
- ▶ Proses pengadaan peralatan TIK di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen dilaksanakan dengan koordinasi yang intens antar Direktorat Teknis dan Setditjen dan didampingi oleh Inspektorat Jenderal dan Kejaksaan Agung.
- ▶ Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah bersama dengan internal Kemendikbud Ristek yang relevan dengan topik Asesmen Nasional, Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data.
- ▶ Melakukan koordinasi secara kontinyu dengan pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan Provinsi melalui MKKS dan MGMP untuk menginformasikan terkait dengan kebijakan merdeka belajar khususnya pada penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- ▶ Melakukan advokasi implementasi Kurikulum Merdeka serta melakukan fasilitasi perangkat ajar pendukung pembelajaran paradigma baru.



BAB 1

PENDAHULUAN

- » **Gambaran umum**
- » **Dasar hukum**
- » **Tugas dan fungsi**
- » **Isu strategis**
- » **Peran strategis**



Gambaran Umum



Berdasarkan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021, Direktorat SMA dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat SMA terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat SMA, maka Direktur dan Kasubbag Tata Usaha, dibantu oleh lima ketua tim kerja. Pembagian tim kerja disesuaikan dengan tugas dan fungsi Direktorat SMA.

Direktur SMA	Winner Jihad Akbar, S.Si, M.Ak
Kepala Subbagian Tata Usaha	Budy Suprpto, S.Pd, M.A
Ketua Tim Kerja Data, Perencanaan, dan Penjaminan Mutu	Dr. Irfan Harry Prasetya, S.E., M.M.
Ketua Tim Kerja Publikasi, Komunikasi, dan Advokasi Kebijakan	Fathnuryati Hidayah, SE., M.Pd.
Ketua Tim Kerja Kemitraan Daerah dan Pemberdayaan Komunitas	Soripada Harahap, S.Kom., M.M.
Ketua Tim Kerja Inovasi dan Transformasi	Rina Imayanti, S.Si., M.Ak.
Ketua Tim Kerja Regulasi dan Tata Kelola Satuan Pendidikan	Untung Wismono, SE, M.Sc
Total Pegawai Direktorat SMA	114 ASN

ASN Direktorat SMA terdiri dari Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Staf Pelaksana. Seluruh Pejabat Fungsional dan Staf Pelaksana terbagi kedalam Subbagian Tata Usaha dan Tim Kerja sesuai daftar tersebut. Setiap Tim Kerja dan Subbagian Tata Usaha mendukung Kepala Satuan Kerja dalam ketercapaian Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja. Total pegawai Direktorat SMA 114 ASN. (Data Per Januari 2023)

Dasar Hukum

- ▶ Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- ▶ Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- ▶ PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- ▶ Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
- ▶ Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- ▶ Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Tugas dan Fungsi

Tugas :

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Pasal 109, Direktorat Sekolah Menengah Atas mempunyai tugas sebagai berikut.

“Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas”

Fungsi :

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas;
2. penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas
3. pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas;
4. pelaksanaan kebijakan di bidang standar peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas
5. fasilitasi penyelenggaraan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas
6. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas
7. penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau lembaga asing dan sekolah menengah atas kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan Indonesia
8. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sekolah menengah atas
9. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat

Isu Strategis

- ▶ Masih perlu ditingkatkan pemahaman dari pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan masyarakat terhadap kebijakan dan program Kemendikbudristek seperti kebijakan Merdeka Belajar, program Sekolah Penggerak, Implementasi Kurikulum Merdeka, Rapor Pendidikan, Perencanaan Berbasis Data, hingga tujuan dan konsep dasar dari pelaksanaan Asesmen Nasional.
- ▶ Masih diperlukan peningkatan kesadaran pemerintah daerah dalam pencegahan siswa rentan putus sekolah agar tidak putus sekolah.
- ▶ Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada saat ini belum optimal.
- ▶ Belum meratanya akses listrik dan jaringan serta sarana TIK pendukung pelaksanaan Asesmen Nasional dan proses pembelajaran pada sebagian daerah khususnya daerah 3T.
- ▶ Masih terjadi perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi di tingkat satuan pendidikan baik melalui verbal, tindakan, maupun melalui media sosial.
- ▶ Terjadinya kesenjangan kualitas pembelajaran baik secara nasional maupun di tingkat provinsi.
- ▶ Masih diperlukan pendekatan asimetris untuk penyelesaian masalah yang berbeda-beda di tiap daerah.

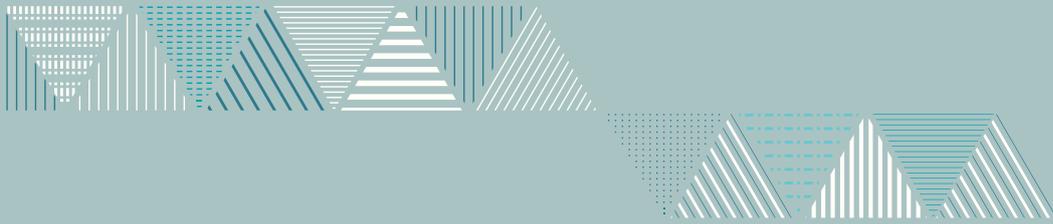
Peran Strategis

Berperan penting dalam menyediakan layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas

Berperan penting dalam peningkatan pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas

Berperan penting dalam peningkatan internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas

Berperan penting dalam peningkatan tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

- » **Visi, Misi, Dan Tujuan Strategis**
- » **Rencana Kinerja**
- » **Perjanjian Kinerja Awal**
- » **Perjanjian Kinerja Akhir**



Visi, Misi, & Tujuan Strategis

Visi

Mewujudkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Misi

M1

Mewujudkan pendidikan SMA yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

M2

Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan SMA.

Tujuan Strategis

Meningkatnya perluasan akses afirmasi jenjang Pendidikan SMA serta percepatan Wajib Belajar 12 Tahun yang berkeadilan dan inklusif.

1

Meningkatnya mutu satuan Pendidikan pada jenjang SMA

2

Meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran pada jenjang SMA.

3

Meningkatnya karakter Peserta Didik pada jenjang SMA.

4

Terwujudnya pengelolaan Pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, pada jenjang SMA.

5

Matriks Kinerja Tahun 2022-2024

Menyesuaikan restrukturisasi program Kemendikbudristek, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat SMA Tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Kinerja		Satuan	Target		
			2022	2023	2024
SK 1.0	Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas				
IKK 1.1	Jumlah SMA menerima program afirmasi	Lembaga	185	208	220
SK 2.0	Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas				
IKK 2.1	Jumlah SMA Penggerak	Lembaga	980	1.458	1.936
IKK 2.2	Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	%	7,01	10,43	13,85
IKK 2.3	Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	%	7,01	10,43	13,85
IKK 2.4	Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	%	91,88	95,78	99,68
SK 3.0	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas				
IKK 3.1	Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	%	66	67	68
SK 4.0	Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas				
IKK 4.1	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	Predikat	A	A	A
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	Nilai	85	86	87

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SMA menerima program afirmasi	208
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SMA Penggerak	1.458
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.2] Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	10.43
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.3] Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	10.43
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.4] Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	95.78
[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas	[IKK 3.1] Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	67
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	A
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	86

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp23.328.250.000
4462	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	Rp143.248.092.000
5627	Pembinaan Sekolah Menengah Atas	Rp33.739.622.000
	TOTAL	Rp200.315.964.000

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SMA menerima program afirmasi	208
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SMA Penggerak	1.458
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.2] Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	70
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.3] Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	70
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.4] Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	95.78
[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas	[IKK 3.1] Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	67
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	A
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	86

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp23.317.750.000
4462	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	Rp139.909.532.000
5627	Pembinaan Sekolah Menengah Atas	Rp28.009.500.000
	TOTAL	Rp191.236.782.000

Perjanjian Kinerja Semula-Menjadi

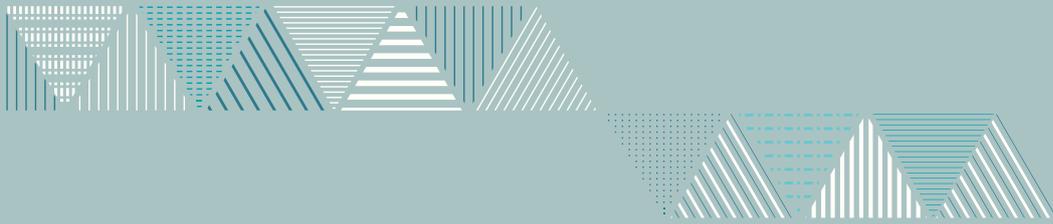
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
		Semula	Menjadi
[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SMA menerima program afirmasi	208	208
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SMA Penggerak	1.458	1.458
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.2] Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	10.43	70
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.3] Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	10.43	70
[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.4] Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	95.78	95.78
[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas	[IKK 3.1] Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	67	67
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	A	A
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	86	86

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran	
		Semula	Menjadi
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp23.328.250.000	Rp23.317.750.000
4462	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	Rp143.248.092.000	Rp139.909.532.000
5627	Pembinaan Sekolah Menengah Atas	Rp33.739.622.000	Rp28.009.500.000
	TOTAL	Rp200.315.964.000	Rp191.236.782.000



Perjanjian Kinerja Direktorat SMA pada tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali revisi. Perjanjian Kinerja awal yang telah disusun dan ditandatangani oleh Direktur SMA pada tanggal 30 Januari 2023, dilakukan revisi pada tanggal 20 Desember 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan volume pada perhitungan capaian yang dapat menyebabkan anomali antara target dan capaian, sehingga dilakukan perubahan target (naik) pada IKK pembelajaran paradigma baru dan peningkatan mutu pembelajaran. Sesuai definisi operasional Rencana Strategis penyempurnaan Kemendikbudristek, volume target seharusnya sudah mengakomodir adanya pengimbasan pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).
2. Dalam awal pelaksanaan anggaran Direktorat SMA, terdapat blokir yang berkaitan dengan jasa profesi , PCR, perjalanan biasa sebesar Rp9.680.640.000 dengan total alokasi anggaran sebesar Rp200.315.964.000. Setelah melaksanakan 5 kali revisi DIPA, alokasi anggaran Direktorat SMA berada pada nilai Rp200.315.964.000 dengan blokir sebesar Rp9.109.182.000. Salah satu dasar pelaksanaan revisi DIPA Direktorat SMA adalah Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 mengenai Automatic Adjustment (AA)/Self Blocking pada Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga 2023. Pada revisi 6 DIPA Direktorat SMA, diajukannya revisi realokasi blokir Automatic Adjustment (AA) ke BA BUN sebesar Rp9.079.182.000 sehingga blokir tersisa sebesar Rp30.000.000 dan total anggaran Direktorat SMA sebesar Rp191.236.782.000



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

» Capaian Kinerja

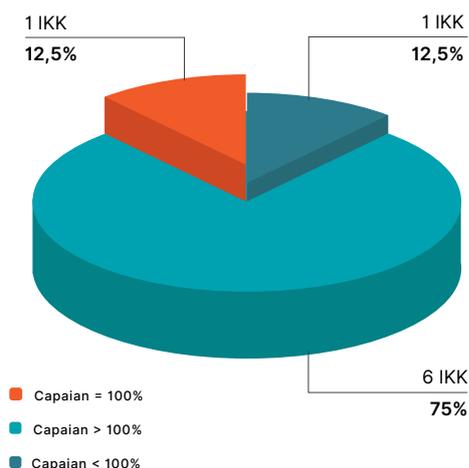
» Realisasi Anggaran



Capaian Kinerja

Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat SMA tercantum pada Rencana Strategis Direktorat SMA 2020 – 2024 yang direvisi pada tahun 2022 dan mengalami perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk pelaksanaan tahun 2022-2024. Pada tahun 2023 terdapat 4 (empat) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut :

Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
SK 1.0	Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas				
IKK 1.1	Jumlah SMA menerima program afirmasi	Lembaga	208	388	186,53%
SK 2.0	Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas				
IKK 2.1	Jumlah SMA Penggerak	Lembaga	1458	1321	90,60%
IKK 2.2	Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	%	70	70,88	101,26%
IKK 2.3	Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	%	70	70,88	101,26%
IKK 2.4	Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	%	95,78	95,8	100,02%
SK 3.0	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas				
IKK 3.1	Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	%	67	76,22	113,76%
SK 4.0	Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas				
IKK 4.1	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	Predikat	A	A	100%
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	Nilai	86	91,88	106,84%



Secara umum, sebagian besar Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai di tahun 2023. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya melebihi 100%. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

SK 1 - Tersedianya Layanan Pendidikan SMA yang Merata dan Berkualitas

Pada sasaran kegiatan 1 (satu) yakni tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas terdapat 1 (satu) indikator yakni Jumlah SMA menerima program afirmasi. Capaian pada tahun 2023 sebanyak 388 lembaga. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 208 lembaga atau setara dengan 186,53% dari target yang telah ditetapkan.



Data Per Januari 2024
Sumber data dari Direktorat Teknis
(Target PK : Target Perjanjian Kinerja)

IKK 1.1 : Jumlah SMA menerima program afirmasi

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 menjelaskan mengenai tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas melalui kebijakan afirmasi pendidikan yang merupakan momentum awal untuk tercapainya cita-cita atas akses pendidikan yang berkeadilan. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat konstitusi tidak akan pernah tercapai jika pendidikan hanya dinikmati oleh mereka yang berdomisili dekat dengan daerah pusat, baik pusat ibu kota negara ataupun pusat kota-kota besar di Indonesia.

Program afirmasi ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara pusat dan daerah. Intervensi program afirmasi yang dilakukan mencakup afirmasi karena geografis (daerah khusus sesuai perundang-undangan yang berlaku) dan karena intervensi khusus (pencegahan anak rentan putus sekolah, peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil dan atau mengalami bencana alam, bencana sosial dan yang tidak mampu dari segi ekonomi). Peranan program afirmasi diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran siswa dan orang tua terkait pentingnya pendidikan serta meningkatkan kesadaran pemerintah daerah dan satuan pendidikan terkait adanya potensi penurunan Angka Partisipasi Sekolah.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah jumlah satuan pendidikan SMA penerima program afirmasi. Sumber dana pendukung IKK Jumlah SMA menerima program afirmasi adalah APBN. Indikator keberhasilan dari IKK ini adalah tersalurkannya program afirmasi ke satuan pendidikan jenjang SMA yang berhak mendapatkan sehingga tercapai ketersediaan layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas. Kegiatan yang mendukung IKK ini adalah Pendampingan Pencegahan Siswa Rentan Putus Sekolah agar tidak Putus Sekolah atau Anak Rentan Putus Sekolah (ARPS), Pendampingan SMA Inklusif dan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).



Pada tahun 2023, Direktorat SMA melakukan program pendampingan Pencegahan Siswa Rentan Putus Sekolah agar tidak Putus Sekolah (Anak Rentan Putus Sekolah) di Provinsi Maluku Utara, Aceh, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Kelima provinsi merespon baik program ini. Berikut rekapitulasi satuan pendidikan yang berpartisipasi dalam program ini.

Rekapitulasi Jumlah SMA Program ARPS Tahun 2023

No	Provinsi	Jumlah SMA
1	Maluku Utara	54 SMA
2	Aceh	83 SMA
3	Jawa Tengah	21 SMA
4	NTB	50 SMA
5	NTT	91 SMA
Jumlah		299 SMA

Kegiatan Pendampingan SMA Inklusif bertujuan untuk melakukan identifikasi tantangan dan solusi pada penyelenggaraan pendidikan inklusif di satuan pendidikan jenjang SMA. Pendampingan SMA Inklusif dilaksanakan pertama kali pada tahun 2023 dan 30 provinsi peserta kegiatan merespon baik program ini. Berikut rekapitulasi satuan pendidikan yang berpartisipasi dalam program ini.

Rekapitulasi Jumlah SMA Program Pendampingan SMA Inklusif Tahun 2023



Kegiatan Pendampingan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah kegiatan dalam rangka mendukung Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana. Kegiatan pendampingan ini menjadi upaya untuk memberikan advokasi kepada Satuan Pendidikan dalam mendukung Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Pada tahun 2023, Direktorat SMA telah berhasil mendampingi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sebanyak 31 satuan pendidikan. Direktorat SMA juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program SPAB, seperti kerja sama dengan KYPA (Komite Yogyakarta Pemulihan Aceh), RDI (Resilience Development Initiative), Yayasan Kausa Resiliensi Indonesia, MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center), dan Plan Indonesia.

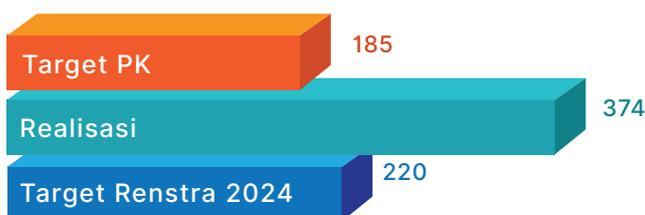
Satuan Pendidikan sendiri memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya penanggulangan bencana, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, serta menumbuhkan budaya sadar bencana. Peserta kegiatan pendampingan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) merespon dengan baik program pendampingan ini. Berikut rekapitulasi satuan pendidikan yang berpartisipasi dalam program ini.

Rekapitulasi Jumlah SMA Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Tahun 2023

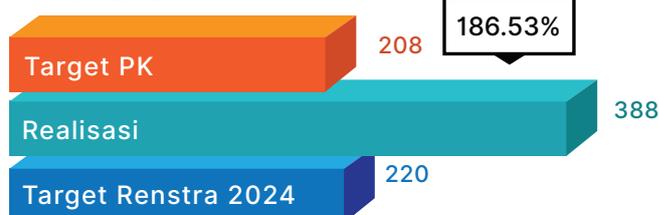
No	Kabupaten	Jumlah SMA
1	Kabupaten Konawe	10 SMA
2	Kabupaten Konawe Selatan	10 SMA
3	Kota Kendari	11 SMA
Jumlah		31 SMA

Capaian IKK Jumlah SMA Menerima Program Afirmasi pada tahun 2023 sebanyak 388 lembaga. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 208 lembaga atau setara dengan 186,53% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian Jumlah SMA Menerima Program Afirmasi 374 lembaga, di tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 3,74%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2024 maka ketercapaiannya sebesar 176,36%. Dampak dari IKK Afirmasi adalah meningkatnya jumlah peserta didik tidak rentan putus sekolah pada satuan pendidikan yang mendapatkan pendampingan.

Tahun 2022



Tahun 2023



Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Tidak Rentan Putus Sekolah pada Satuan Pendidikan

No	Provinsi	Pilot Project	RTL/KK Terkumpul	Data ARPS Terkonfirmasi	Proses Anak Tidak Rentan
Pilot Awal 2022					
1	Nusa Tenggara Barat	43	33	241	114
2	Jawa Barat	158	131	603	425
3	Jawa Tengah	175	154	746	513
4	Jambi	112	104	631	397
Pilot Awal 2023					
5	Aceh	106	102	556	334
6	Nusat Tenggara Timur	91	46	269	210

Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah SMA menerima program afirmasi, Direktorat SMA telah melakukan kegiatan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut :

- Penyusunan Panduan Gerakan Pencegahan Anak Rentan Putus Sekolah agar Tidak Putus Sekolah.
- Progress Report Pendataan Anak Rentan Putus Sekolah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Jawa Tengah.
- Sosialisasi Panduan Gerakan Pencegahan Siswa Rentan agar Tidak Putus Sekolah Provinsi Jawa Barat.
- Progress Report Pendataan Anak Rentan Putus Sekolah Provinsi Jawa Barat dan Jambi.
- Fasilitasi dan Advokasi Gerakan Pencegahan Anak Rentan Putus Sekolah Provinsi Maluku Utara.
- Analisis Data Hasil Progress Pendataan Siswa Rentan Putus Sekolah.
- Fasilitasi dan Advokasi Gerakan ARPS untuk Provinsi Aceh dan NTT.
- Progress Report Implementasi Gerakan ARPS Provinsi Maluku Utara.
- Penyusunan Panduan ARPS yang Diimplementasikan di Daerah.
- Analisis Kebutuhan Pendampingan Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Pemda.
- Penyusunan Bahan Pendampingan Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Pemda.
- Penyusunan Strategi Pendampingan SMA Inklusif.
- Finalisasi Pemetaan Kebijakan Pendidikan Inklusif.
- Pendampingan SMA Inklusif.
- Penyusunan Panduan Pelaksanaan Penyaluran Bansos Darurat Bencana.
- Penyusunan Konsep Edukasi Kebencanaan Satuan Pendidikan Aman Bencana.
- ToT Petugas Edukasi Kebencanaan.
- Penyusunan Bahan Advokasi Satuan Pendidikan Aman Bencana.
- Advokasi Satuan Pendidikan Aman Bencana.
- Refleksi dan Analisis Hasil Advokasi Satuan Pendidikan Aman Bencana.



Indikator Keberhasilan

- Tersalurkannya program afirmasi ke satuan SMA yang tepat sasaran dan tepat waktu.
- Umpan balik pemangku kepentingan dalam bentuk Praktik Baik.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Ownership (rasa memiliki) terhadap gerakan oleh Pemerintah Daerah selaku institusi recipient.
- Sustainability (keberlanjutan) gerakan melalui intervensi dilakukan secara iterative, yakni kesepakatan antara institusi inisiator dan institusi recipient.
- Legitimasi biasanya didapatkan oleh institusi recipient, serta transformasi dalam kapasitas.

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Masih diperlukannya peningkatan kesadaran pemerintah daerah dalam upaya pencegahan Anak Rentan Putus Sekolah (ARPS) agar tidak putus sekolah.
- Masih diperlukannya pendekatan asimetris untuk penyelesaian masalah yang berbeda-beda di setiap daerah.
- Berkaitan dengan permasalahan ARPS, belum semua daerah memiliki jejaring Guru BK untuk pencegahan anak rentan putus sekolah.
- Masih diperlukan peningkatan koordinasi antar instansi di pemerintahan daerah mengenai kendala program afirmasi di tingkat SMA.
- Masih terdapat miskonsepsi terkait pelaksanaan Asesmen Nasional (AN), dimana pemerintah daerah dan satuan pendidikan masih menganggap pelaksanaan AN sebagai prestasi, bukan sebagai sarana refleksi.
- Masih diperlukan peningkatan kesadaran pemerintah daerah dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan Pendidikan Inklusif.
- Masih terbatasnya jumlah guru yang memiliki pemahaman dan keahlian mengenai Peserta Didik Berkebutuhan Khusus pada jenjang SMA.
- Belum optimalnya dukungan orang tua dalam membentuk ekosistem pendidikan yang inklusif.

Langkah Antisipasi

- Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah yang belum mengimplementasikan program pencegahan siswa rentan putus sekolah agar tidak putus sekolah.
- Melakukan pengembangan praktik baik berbasis wilayah untuk memastikan praktik baik yang disampaikan sejalan dengan kondisi dan tantangan di masing-masing wilayah.
- Membentuk jejaring Guru Bimbingan Konseling (BK) pada provinsi yang telah melaksanakan Program Pencegahan Siswa Rentan Putus Sekolah.
- Melakukan koordinasi dan pendampingan ke dinas Pendidikan provinsi atau cabang dinas provinsi.
- Melakukan sosialisasi dan advokasi kepada pemerintah daerah, satuan pendidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat terkait pelaksanaan Asesmen Nasional.
- Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah terkait pelaksanaan kebijakan Pendidikan Inklusif.

- 
- Advokasi kepada Dinas Pendidikan untuk peningkatan kompetensi Guru tentang Penanganan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.
 - Penguatan peran orang tua melalui Komite Sekolah untuk memperkuat ekosistem pendidikan yang inklusif di satuan pendidikan.

Strategi

- Strategi yang dilakukan Direktorat SMA adalah melalui tiga strategi utama, yakni Fasilitasi dan Advokasi Pencegahan Anak Rentan Putus Sekolah, Identifikasi Permasalahan dan Solusi Anak Rentan Putus Sekolah, serta berbagi praktik baik pendampingan Anak Rentan Putus Sekolah.
- Dinas Pendidikan Provinsi yang memiliki kewenangan pengelolaan SMA dan SMK, terdapat dua strategi utama, yakni membentuk jejaring komunikasi Guru BK serta penguatan SDM untuk Guru BK terkait pencegahan siswa rentan putus sekolah.
- Di tingkat daerah, khususnya satuan pendidikan, terdapat 3 strategi Utama pencegahan Anak Rentan Putus Sekolah, yaitu identifikasi dini anak rentan putus sekolah, analisis penyebab Anak Rentan Putus Sekolah (ekonomi, keluarga, motivasi belajar rendah, dan lain-lain), dan pendampingan Anak Rentan Putus Sekolah secara intensif & individual. Selain itu juga dilakukan pembentukan satgas pencegahan Anak Rentan Putus Sekolah di masing-masing daerah.
- Membangun koordinasi yang intens dan aktif dengan Pemerintah Daerah, satuan pendidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat mengenai berbagai kebijakan pelaksanaan Asesmen Nasional dan Pendidikan Inklusif.
- Dinas Pendidikan Provinsi yang memiliki kewenangan pengelolaan SMA dan SMK, mempunyai strategi yakni melakukan penguatan SDM kompetensi Guru tentang Penanganan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dan membentuk jejaring komunikasi Guru dengan kompetensi penanganan pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.

SK 2 – Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas

Jumlah SMA Penggerak



Persentase SMA yang Menerapkan Pembelajaran Paradigma Baru



Persentase SMA yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran



Persentase SMA yang Menggunakan Perangkat Pendidikan Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas



Pada sasaran kegiatan 2 (dua) yakni Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas terdapat 4 (empat) indikator antara lain Jumlah SMA Penggerak, Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, dan Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas. Pada Sasaran Kegiatan ini terdapat tiga indikator melebihi target yang telah ditetapkan.



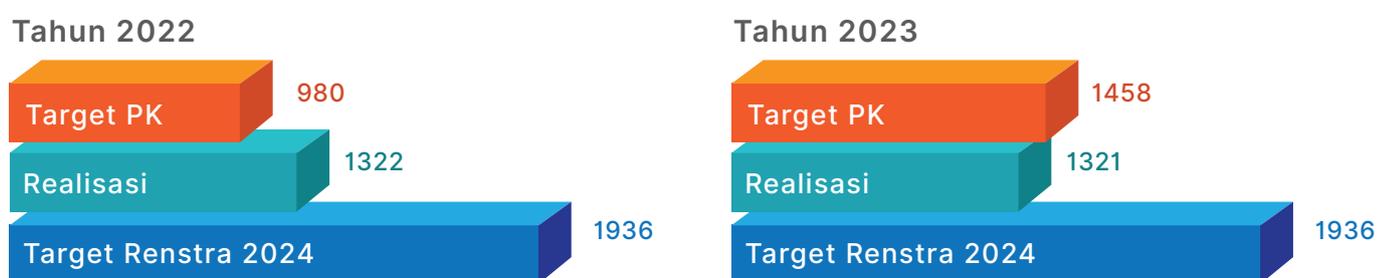
IKK 2.1 : Jumlah SMA Penggerak

SMA Penggerak merupakan katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Visi Pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebinekaan global. Program Sekolah Penggerak antara lain:

1. Pendampingan konsultatif dan asimetris.
2. Penguatan SDM di sekolah.
3. Pembelajaran dengan paradigma baru.
4. Perencanaan berbasis data.
5. Digitalisasi sekolah.

Penetapan sekolah penggerak berdasarkan keputusan Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, setelah mengikuti serangkaian seleksi yang dikoordinasikan bersama dengan Ditjen GTK. Metode perhitungan yang digunakan adalah jumlah satuan pendidikan SMA Penggerak sesuai dengan SK yang telah terbit. Sumber data yang digunakan adalah database Sekolah Penggerak.

Kegiatan yang mendukung IKK ini adalah kegiatan SMA Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan. Program pendampingan SMA Penggerak merupakan program peningkatan mutu pendidikan yang diintegrasikan dengan program pendampingan dan advokasi lainnya dari Direktorat SMA, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Kabupaten/Kota, MKKS, MGMP, Tim Pengembang Kurikulum, dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP).



Capaian IKK Jumlah Sekolah Penggerak pada tahun 2023 sebanyak 1321 lembaga. Jumlah tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 1458 lembaga atau setara dengan 90,60% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian Jumlah Sekolah Penggerak adalah 1322 lembaga, di tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 0,07%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2024 maka ketercapaiannya sebesar 68,23%.

Terdapat pembatalan 1 (satu) Sekolah Penggerak dari tahun 2022 disebabkan karena adanya pembatalan SK Sekolah Penggerak yang berada di bawah wewenang Kementerian Agama. Pada tahun 2023 terdapat kebijakan untuk tidak melakukan penambahan SK Sekolah Penggerak. Hasil ini merupakan hasil analisis monitoring dan evaluasi PDM-01 Program Sekolah Penggerak (PSP) pada tahun 2023 terkait pelaksanaan PSP selama 3 tahun berjalan, disimpulkan bahwa pelaksanaan pengimbasan oleh Sekolah Penggerak

kepada Satuan Pendidikan lainnya lebih dibutuhkan dibanding dengan pengangkatan PSP angkatan IV.

Pada tahun 2023 Kemendikbudristek lebih berfokus pada pengimbasan Sekolah Penggerak sebagai upaya untuk mempercepat transformasi pembelajaran pada satuan pendidikan. Sehingga pada tahun 2023, Direktorat SMA belum dapat memenuhi target IKK Jumlah SMA Penggerak.

Dengan pelaksanaan Pendampingan Sekolah Penggerak, terdapat peningkatan mutu hasil belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas yang berkualitas yang dapat dilihat dari peningkatan nilai literasi dan numerasi pada jenjang SMA.



Sumber data dari hasil Asesmen Nasional 2021-2023

(Keterangan: angka menunjukkan kenaikan/penurunan skor murid dari AN 2021 ke AN 2023 dalam skala 0-100; perhitungan belum mencakup satuan pendidikan yang melaksanakan Asesmen Nasional susulan 2023.)

Sekolah Penggerak menerapkan Kurikulum Merdeka pada metode pembelajarannya. Pendampingan pada Sekolah Penggerak berdampak pada semakin meningkatnya nilai literasi dan numerasi di satuan pendidikan, semakin lama satuan pendidikan mendapat pendampingan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, semakin baik peningkatan literasi numerasi satuan pendidikan.

Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah SMA Penggerak, Direktorat SMA telah melakukan kegiatan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

- Pemetaan Sebaran Data Pengimbasan dan Komunitas Belajar pada Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan 2.
- Advokasi dan Sosialisasi Pemanfaatan Narasumber Berbagi Praktik Baik.
- Penyusunan Strategi Pengimbasan Program Sekolah Penggerak.
- Penyusunan Bahan Strategi Pengimbasan Program Sekolah Penggerak.
- Penguatan SMA Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan 2 Wilayah Barat dan Wilayah Tengah.
- Bimbingan Teknis SMA Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Regional 1.
- Bimbingan Teknis SMA Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Regional 2.
- Bimbingan Teknis SMA Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Regional 3.
- Pemantauan Progress Pengimbasan Program Sekolah Penggerak dan Kontribusi Konten di Platform Merdeka Mengajar.
- Rapat Koordinasi Kesyntingan Program Sekolah Penggerak.



- Pendampingan Berbagi Praktik Baik Program Sekolah Penggerak dan Kontribusi Konten Platform Merdeka Mengajar.
- Refleksi Implementasi Program Sekolah Penggerak Tahun 2023.

Indikator Keberhasilan

- Meningkatnya jumlah SMA Penggerak mendekati jumlah seluruh SMA.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Sekolah melakukan perubahan 1 atau 2 tahap ke tahap berikutnya pada aspek hasil belajar lingkungan belajar, pembelajaran, dan budaya refleksi diri dan pengimbasan.

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Penerapan kebijakan mengenai perubahan kepala satuan pendidikan pelaksana Program Sekolah Penggerak yang tertuang di dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 masih perlu ditingkatkan serta diperhatikan pelaksanaannya karena masih terdapat praktik di daerah yang belum sesuai.
- Hasil analisis monitoring dan evaluasi PDM-01 Program Sekolah Penggerak (PSP) terkait pelaksanaan PSP selama 3 tahun berjalan, disimpulkan bahwa pelaksanaan pengimbasan oleh Sekolah Penggerak kepada Satuan Pendidikan lainnya lebih dibutuhkan dibanding dengan pengangkatan PSP angkatan IV.
- Persepsi pemerintah daerah terhadap Program Sekolah Penggerak (PSP) masih sangat beragam dan masih terdapat resistensi dari beberapa Pemerintah Daerah terhadap Program Sekolah Penggerak.
- Pendampingan oleh pihak pusat mengenai kegiatan PMO daerah yang dilaksanakan oleh UPT masih perlu dioptimalkan.

Langkah Antisipasi

- Melakukan penyederhanaan manajemen perubahan kepala satuan pendidikan pelaksana Program Sekolah Penggerak.
- Menyusun strategi advokasi keberlanjutan Program Sekolah Penggerak oleh pemerintah daerah.
- Mengidentifikasi kondisi level komitmen pemerintah daerah terkait dukungan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1, Angkatan 2, dan Angkatan 3 (Terinformasi - Berkomitmen - Melembaga).
- Melakukan perumusan strategi untuk optimalisasi pengimbasan oleh Sekolah Penggerak.
- Mengoptimalkan peran PMO Pusat dan Daerah.

Strategi

- Menyusun buku panduan tentang pelaksanaan Program Sekolah Penggerak oleh Pemerintah Daerah dan komunikasi awal yang dibangun oleh UPT terkait optimalisasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 1.
- Melakukan sosialisasi kepada UPT terkait level komitmen pemerintah daerah terhadap Program Sekolah Penggerak.
- Melakukan advokasi dan pendampingan pada Sekolah Penggerak untuk melakukan pengimbasan pada sekolah di sekitarnya.

IKK 2.2 : Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru

Kurikulum paradigma baru merupakan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menguatkan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan kurikulum paradigma baru yang juga disebut Implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya dilaksanakan pada Sekolah Penggerak tapi juga satuan pendidikan yang menerapkan secara mandiri, baik mandiri berbagi maupun mandiri berubah. Sekolah pelaksana mandiri IKM merupakan sekolah yang mendapatkan pengimbasan dari Sekolah Penggerak.

Sekolah yang menerapkan kurikulum paradigma baru perlu mendapatkan pendampingan dalam implementasinya, agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diharapkan. Proses pendampingan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan buku bahan ajar, melakukan sosialisasi dan advokasi kepada pemda penanggung jawab SMA Penggerak dan bersama pemda melakukan supervisi ke beberapa sekolah penggerak untuk mengetahui kendala yang dialami pada saat pelaksanaan.

Berikut cara penghitungan indikator kegiatan Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru.

$$\frac{\text{Jumlah SMA yang menerapkan pembelajaran Paradigma baru}}{\text{Jumlah seluruh satuan pendidikan jenjang SMA}} \times 100\%$$

Sumber data yang digunakan adalah Dapodik yang diolah

Tahun 2022



Tahun 2023



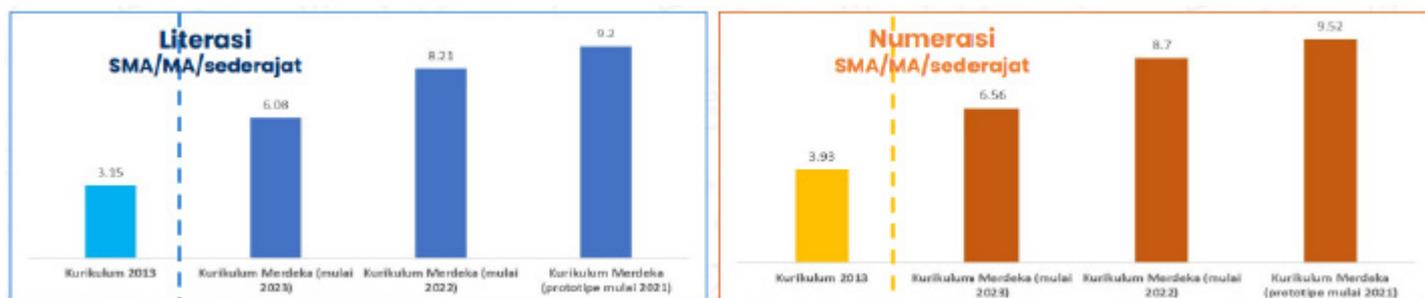
Sumber data dari Dapodik - Data SK BSKAP Sekolah Penggerak dan satuan pendidikan pelaksana IKM Mandiri (Target PK : Target Perjanjian Kinerja)

Capaian IKK Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru tahun 2023 sebesar 70,88%. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 70% atau setara dengan 101,26% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian



Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru adalah 9,46% di tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 649,26%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2024 maka ketercapaiannya sebesar 511,81%. Terdapat hasil yang anomali jika kita membandingkan realisasi tahun 2022 dengan realisasi 2023 dan juga target Renstra 2024. Hal ini disebabkan adanya revisi pada Perjanjian Kinerja dengan melaksanakan penyempurnaan definisi operasional Rencana Strategis Kemendikbudristek yang mengakomodir pelaksanaan Kurikulum Merdeka oleh satuan pendidikan di luar Sekolah Penggerak.

Dampak dari penerapan pembelajaran paradigma baru bisa dilihat dari perbandingan pelaksanaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka dalam peningkatan literasi dan numerasi dari Asesmen Nasional 2021 ke 2023. Semakin lama Kurikulum Merdeka diterapkan semakin baik peningkatan literasi numerasi satuan pendidikan.



Sumber data dari hasil Asesmen Nasional 2021-2023

(Keterangan: angka menunjukkan kenaikan/penurunan skor murid dari AN 2021 ke AN 2023 dalam skala 0-100; perhitungan belum mencakup satuan pendidikan yang melaksanakan Asesmen Nasional susulan 2023.)

Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, Direktorat SMA telah melakukan kegiatan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

- Optimalisasi Pemberdayaan Komunitas Belajar SMA.
- Optimalisasi Organisasi Penggerak Jenjang SMA dalam mendukung Kebijakan Merdeka Belajar.
- Identifikasi dan Koordinasi Kebutuhan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Identifikasi dan Penyusunan Bahan Rekomendasi Pengembangan Aktivitas Komunitas Belajar.
- Analisis dan Penyusunan Peta Kebutuhan Modul Ajar dan Bahan Ajar Platform Merdeka Mengajar (PMM).
- Penyusunan Draf I Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- Penyusunan Draf II Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- Refleksi dan Tindak Lanjut Program Pembelajaran Tahun 2023.
- Bimtek Penguatan SMA Pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 1 dan 2.
- Finalisasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- Sosialisasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- Advokasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2023-2024.
- Penyusunan Materi Advokasi/Sosialisasi Peningkatan Dukungan Pemerintah Daerah terhadap Komunitas Belajar.
- Evaluasi dan Refleksi Pelaksanaan IKM.
- Observasi Pembelajaran pada SMA Pelaksana Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri.

Indikator Keberhasilan

- Meningkatnya persentase satuan SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru mendekati 100%.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Untuk e-Rapor diapresiasi dengan baik karena dirasa membantu guru dalam mengelola penilaian.
- Ownership dari pengguna terhadap e-Rapor sudah meluas.
- Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan belajar.id dengan antusiasme yang cukup tinggi dari respon peserta saat advokasi.
- Pemanfaatan akan bahan ajar pada Platform Merdeka Mengajar masih tinggi, artinya kontribusi dari masing-masing direktorat juga masih sangat diperlukan.
- Adanya video praktik baik Implementasi Kurikulum Merdeka untuk saling belajar dan menginspirasi.

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Pemerintah Daerah/ Dinas Pendidikan, pengawas, dan satuan pendidikan di daerah masih belum memahami sepenuhnya atau terdapat miskonsepsi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).



- Tindak lanjut atas hasil survei IKM pada Sekolah Penggerak yang belum optimal pelaksanaannya.
- Masih ditemukan kesalahan konsep pada bahan ajar yang disusun oleh Sekolah Penggerak atau pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Mandiri Berbagi.
- Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh satuan pendidikan masih perlu ditingkatkan, dengan mengupayakan pendampingan berkelanjutan oleh pemerintah daerah kepada satuan pendidikan.
- Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan belajar.id masih dianggap hanya sebagai kewajiban login dan aktivasi, belum memahami manfaat dan konsep dasarnya.
- Masih rendahnya penggunaan e-Rapor sebagai alat bantu bagi satuan pendidikan untuk mengelola hasil penilaian, dan masih banyak sekolah yang belum menyinkronkan data langsung ke Dapodik.

Langkah Antisipasi

- Dilakukan identifikasi, refleksi, dan tindak lanjut hasil survei.
- Melakukan penyusunan bahan advokasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di satuan pendidikan melalui pemerintah daerah serta melakukan penyusunan bahan ajar pendukung pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Koordinasi, fasilitasi, dan advokasi kepada pemerintah daerah terkait Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Koordinasi, fasilitasi, dan advokasi kepada pemerintah daerah terkait Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan belajar.id.
- Koordinasi, fasilitasi, dan advokasi kepada pemerintah daerah terkait Implementasi e-Rapor.

Strategi

- Membuat rencana tindak lanjut bagi peserta kegiatan untuk mengimplementasikan materi bimbingan teknis atau advokasi yang telah diterima.

IKK 2.3 : Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran

Program peningkatan mutu pembelajaran merupakan program yang diusung Kemendikbudristek dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Pada direktorat SMA, program ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada SMA yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka baik pelaksana Sekolah Penggerak maupun satuan pendidikan hasil pengimbasan Sekolah Penggerak yang melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dari jalur mandiri.

Pendampingan dilakukan dengan menyiapkan langkah identifikasi hasil rapor, melakukan sosialisasi dan advokasi kepada pemerintah daerah dan bersama pemerintah daerah melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi ke beberapa sekolah untuk mengetahui kendala yang dialami pada saat implementasi. Evaluasi level sekolah dan daerah selaras mengacu pada kerangka penilaian yang sama dan data yang diolah secara terpusat (oleh BSKAP).

Berikut cara penghitungan indikator kegiatan Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran.

Jumlah SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran

x 100%

Jumlah seluruh satuan pendidikan jenjang SMA

Sumber data yang digunakan adalah laporan internal (Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen).

Tahun 2022



Tahun 2023



Sumber data dari Direktorat Teknis

Capaian IKK Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran di tahun 2023 sebesar 70,88%. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 70% atau setara dengan 101,26% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru adalah 9,46 di tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 649,26%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2024 maka ketercapaiannya sebesar 511,81%. Terdapat hasil yang anomali jika kita membandingkan realisasi tahun 2022 dengan realisasi 2023 dan juga target Renstra 2024. Hal ini disebabkan adanya revisi pada Perjanjian Kinerja dengan menyesuaikan definisi operasional Rencana Strategis penyempurnaan Kemendikbudristek yang mengakomodir pelaksanaan Kurikulum Merdeka oleh satuan pendidikan di luar Sekolah Penggerak.

Dampak dari pendampingan tersebut adalah meningkatnya partisipasi Asesmen Nasional jenjang SMA Tahun 2023 dengan angka partisipan pelaksanaan AN mencapai 99.68%.



Sumber data dari Pusat Asesmen Pendidikan

Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran, Direktorat SMA telah melakukan kegiatan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

- Penyusunan Panduan Implementasi Permendikbud No. 31 Tahun 2014.
- Identifikasi Strategi Komunikasi dan Materi Rilis Rapor Pendidikan 2023.
- Penyusunan Bahan Simulasi Perencanaan Berbasis Data Daerah.
- Analisis Capaian Indikator Rapor Pendidikan 2023.
- Identifikasi Bahan Koordinasi dan Advokasi Rapor Pendidikan 2023 dan Perencanaan Berbasis Data Tingkat Satuan Pendidikan.
- Workshop Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data Tahun 2023.
- Identifikasi Strategi Rilis Rapor Pendidikan dan Strategi Pelaksanaan Musrenbangda 2023.
- Koordinasi Program Advokasi Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data Tahun 2023.
- Penguatan Kapasitas Mitra Pembangunan Rapor Pendidikan Tahap 1.
- Hasil Analisis Tindak Lanjut Sosialisasi Kebijakan Asesmen Nasional.

- Penyusunan Draft Modul Ajar dan Bahan Ajar PMM.
- Analisis Data Hasil Supervisi Pelaksanaan PPDB Tahun Pelajaran 2023/2024.
- FGD Konsep Sekolah Masa Depan I.
- Rapat Koordinasi Persiapan Review Hasil Kompilasi Kajian Transformasi Tata Kelola Satuan Pendidikan.
- Identifikasi Instrumen Monitoring dan Evaluasi Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data.
- Supervisi Pemanfaatan Rapor Pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data.
- Pendampingan Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data.
- Analisis hasil partisipasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SMA Tahun 2023.
- Rapat Koordinasi Strategi Advokasi Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan.
- Pelaksanaan Pendampingan dan Afirmasi kepada Satuan Pendidikan setelah Rapor Pendidikan Rilis.
- Supervisi persiapan pelaksanaan AN.

Indikator Keberhasilan

- Meningkatnya persentase satuan SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran mendekati 100%.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Sekolah telah menggunakan hasil asesmen nasional yang tertuang di dalam Rapor Pendidikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan melakukan perencanaan berbasis data.

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Belum seluruh satuan pendidikan mengikuti Asesmen Nasional dan menggunakan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama untuk dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas Pendidikan.
- Belum optimalnya pemahaman dari satuan pendidikan terkait Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data (PBD).

Langkah Antisipasi

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah bersama dengan internal Kemendikbudristek yang relevan dengan topik asesmen nasional dan rapor pendidikan.

Strategi

- Melakukan advokasi kepada sekolah dan pemerintah daerah terkait manfaat asesmen nasional dalam proses refleksi untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.
- Melakukan advokasi kepada sekolah dan pemerintah daerah terkait manfaat platform rapor pendidikan dalam proses refleksi untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.
- Melakukan koordinasi secara intensif dengan Dinas Pendidikan yang menangani Asesmen Nasional.
- Melakukan peninjauan kerja sama dengan Kemendagri agar dapat mendorong pemerintah daerah dan satuan pendidikan untuk menggunakan hasil Asesmen Nasional pada Rapor Pendidikan untuk melakukan proses perencanaan.

IKK 2.4 : Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas

Kegiatan yang mendukung IKK ini adalah Digitalisasi Sekolah dan kegiatan terkait penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK). Digitalisasi Sekolah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Digitalisasi sekolah dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Misalnya memanfaatkan akun belajar.id, penggunaan Chromebook dan Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagi guru dan murid dan seperti ARKAS, SIPLah dan platform digital lainnya.

Dalam rangka pemanfaatan Perangkat TIK dan akun pembelajaran belajar.id, Direktorat SMA aktif dan terlibat langsung dalam pelaksanaan PMO - PDM 03B. Kerjasama dilaksanakan secara internal dan juga eksternal. Melalui kerjasama internal bersama dengan Pusdatin, Balai Layanan Platform Teknologi dan juga dibantu Govtech.

Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan mulai digulirkan sejak 2003. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, penggunaan DAK bidang Pendidikan diarahkan untuk menunjang pelaksanaan Wajib Belajar (Wajar). Kemendikbudristek memfokuskan DAK Fisik bidang pendidikan untuk mendukung tiga kebijakan, yaitu peningkatan ketersediaan akses dan mutu layanan pendidikan, pemberian bantuan kepada Pemerintah Daerah (Pemda) melalui penuntasan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dalam mendukung pembelajaran berkualitas. Selanjutnya, program DAK Non Fisik atau Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membantu biaya operasional bagi sekolah dan meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik.



Sumber data dari BLPT - Pusdatin

Berikut cara penghitungan indikator kinerja Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas.

$$\frac{\text{Jumlah SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran}}{\text{Jumlah seluruh satuan pendidikan jenjang SMA}} \times 100\%$$

Sumber data yang digunakan adalah Dapodik yang diolah.

Tahun 2022



Tahun 2023



Sumber data dari Dapodik yang diolah

Capaian IKK Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas di tahun 2023 sebesar 95,8%. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 95,78% atau setara dengan 100,02% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas adalah 93,5%, di tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 2,45%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2024 maka ketercapaiannya sebesar 96,11%.

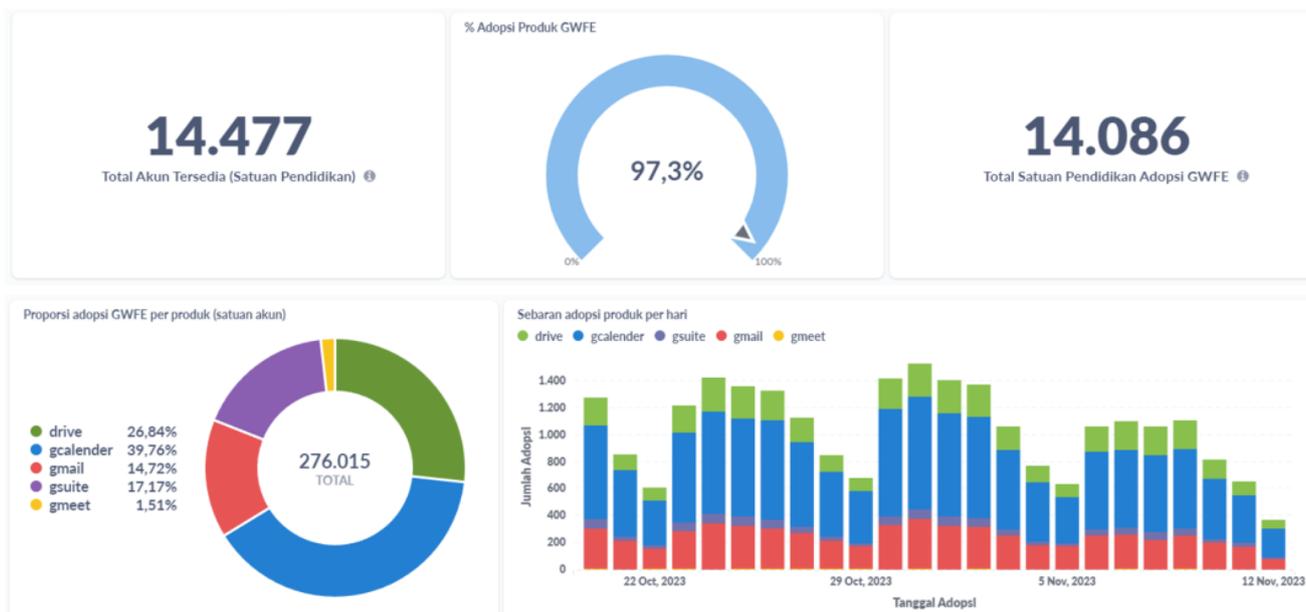
Dampak dari penerapan IKK ini adalah terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, serta meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan dalam mendukung pembelajaran berkualitas dilihat dari meningkatnya pemanfaatan Chromebook, pemanfaatan akun belajar. id serta pemanfaatan Google Workspace for Education (GWfE) jenjang SMA.

Aktivasi dan Pemanfaatan akun belajar.id jenjang SMA



Sumber data dari BLPT - Pusdatin

Adopsi Google Workspace for Education (GWfE) jenjang SMA



Sumber data dari BLPT - Pusdatin

Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas, Direktorat SMA telah melakukan kegiatan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

- Identifikasi Praktik Baik Pemanfaatan Chromebook dan belajar.id dalam proses Transformasi Pembelajaran.
- Penyusunan Bisnis Proses dan Evaluasi Bersama Pemanfaatan Chromebook dan belajar.id.
- Analisis dan Tinjau Hasil Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Program DAK Fisik Tahun 2023.
- Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Program DAK (Fisik dan Non Fisik) Tahun 2023.
- Monitoring dan Evaluasi DAK Tahap 1 dan 2.
- Koordinasi Pelaporan BOS Tahap 1.
- Sosialisasi Pengusulan DAK Fisik Tahun 2024.
- Finalisasi Modul Ajar dan Bahan Ajar PMM.
- Pendampingan Transformasi Pembelajaran di SMA.
- Pelaksanaan Advokasi Pemanfaatan Chromebook dan belajar.id Tahap 2 dan 3.
- Refleksi Hasil Pelaksanaan Advokasi Pemanfaatan Chromebook dan belajar.id Jenjang SMA.
- Koordinasi Penyaluran DAK Fisik Tahap 1.
- Sinkronisasi Harmonisasi DAK Fisik 2024.
- Penyusunan Sistematisasi dan Materi Rapat Koordinasi Pengelola Dana Transfer Wilayah Papua.
- Refleksi Hasil Pelaksanaan Advokasi Pemanfaatan Chromebook dan belajar.id.
- Evaluasi Transformasi Digital Jenjang SMA.
- Persiapan Data dan Sinkronisasi Harmonisasi Usulan DAK Fisik Tahun 2024.
- Rapat Koordinasi Pengelola Dana Transfer Wilayah Papua (42 Kab/Kota).
- Koordinasi Penyaluran DAK Fisik Tahun 2023.
- Penyusunan Rencana Kegiatan (RK) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Pendidikan SMA Tahun 2024.
- Pemetaan Bahan dan Materi Penyusunan RPM Juknis Pengelolaan BOS.

Indikator Keberhasilan

- Meningkatnya persentase satuan SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran mendekati 100%.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Meningkatnya pemanfaatan Chromebook, pemanfaatan akun belajar.id serta pemanfaatan Google Workspace for Education (GWfE) jenjang SMA.

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Sebagian sekolah penerima bantuan Chromebook mempunyai kendala atas koneksi internet bergantung daerah satuan pendidikan.
- Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota belum semua memiliki data pendukung dalam melakukan sinkronisasi usulan DAK Fisik Tahun 2024.



- Terbitnya kebijakan pada tahun 2023 yang mengalihkan kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi kepada Dinas Kabupaten/Kota wilayah Papua untuk menangani satuan pendidikan jenjang SMA sehingga membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaannya.
- Kurangnya kapasitas SDM dalam pemanfaatan Chromebook dan belajar.id sehingga pemanfaatannya dalam proses pembelajaran belum optimal. Chromebook juga masih digunakan sebatas untuk pelaksanaan ujian saja.
- Pada satuan pusat, setiap direktorat masih mengembangkan e-Rapor secara mandiri dengan tim masing-masing dan belum dilaksanakannya integrasi atas e-Rapor pada seluruh jenjang.

Langkah Antisipasi

- Proses pengadaan peralatan TIK di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen dilaksanakan dengan koordinasi yang intens antar Direktorat Teknis dan Setditjen dan didampingi oleh Inspektorat Jenderal dan Kejaksaan Agung.
- Penyusunan strategi-strategi pendampingan pemanfaatan Chromebook di tahun 2024 khususnya untuk wilayah dengan koneksi internet yang bermasalah dan wilayah yang masih rendah persentase pemanfaatannya.
- Perancangan strategi untuk mendorong satuan pendidikan untuk memutakhirkan data Dapodik sehingga diperoleh data yang valid.

Strategi

- Untuk pengoptimalan pemanfaatan perangkat yang diberikan kepada sekolah, Direktorat SMA secara aktif memberikan bimbingan dan pendampingan terkait dengan peralatan yang diterima, serta membuat grup/komunitas untuk membantu sekolah yang mengalami kesulitan.
- Mempersiapkan aplikasi yang integratif dan memudahkan pengguna dalam mengelola penilaian, serta dapat digunakan sebagai kanal perekaman nilai ke dalam Dapodik.
- Melakukan sosialisasi percepatan dan koordinasi dengan dinas pendidikan terkait dengan DAK Fisik.
- Merencanakan sosialisasi pengoptimalan Chromebook pada satuan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM di daerah.

SK 3 – Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas

Pada sasaran kegiatan 3 (tiga) yakni meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas terdapat 1 (satu) indikator Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik. Dikarenakan data hasil Asesmen Nasional (AN) tahun 2023 belum diterbitkan, sesuai dengan arahan Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, capaian IKK Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik menggunakan data AN tahun 2022, yaitu sebesar 76,22%. Angka ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 67% atau melebihi target sebesar 113,76%.



IKK 3.1 : Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik

Indeks karakter menunjukkan tingkat/ukuran karakter peserta didik dari suatu SMA tertentu yang dinilai berdasarkan 6 dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila. SMA dinilai mempunyai indeks karakter baik apabila SMA tersebut berada pada level membudaya. Level Kompetensi Indeks karakter:

1. Perlu dikembangkan: satuan pendidikan yang siswanya masih perlu dukungan dalam menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berkembang: satuan pendidikan yang siswanya terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membudaya: satuan pendidikan yang siswanya secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Metode perhitungan yang digunakan adalah jumlah satuan pendidikan pada jenjang SMA dengan indeks karakter pada kategori baik dibagi jumlah seluruh satuan pendidikan pada jenjang SMA. Sumber data yang digunakan adalah inventori data hasil Asesmen Nasional.

$$\frac{\text{Jumlah satuan pendidikan pada jenjang SMA dengan indeks karakter pada kategori baik}}{\text{Jumlah seluruh satuan pendidikan pada jenjang SMA}} \times 100\%$$



Tahun 2022



Tahun 2023



Data Per Januari 2024
Sumber data dari BSKAP
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

Capaian pada tahun 2023 sebesar 76,22%. Angka ini lebih besar dari target yang telah ditetapkan yaitu 67% atau setara dengan 113,76% dari target yang telah ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan target Renstra di tahun 2024 maka ketercapaiannya sebesar 112,08%.

Pada tahun 2022 capaian Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik adalah 65,26%, realisasi pada tahun ini naik sebesar 16,79% dan melebihi target yang ditetapkan.

Dampak dari penerapan IKK ini adalah meningkatnya skor karakter peserta didik pada satuan pendidikan yang mendapatkan pendampingan dan advokasi. Jumlah satuan pendidikan untuk kategori satuan pendidikan dengan Nilai Karakter Sedang mengalami penurunan dari tahun 2022. Penurunan ini merupakan perubahan dari capaian nilai karakter peserta didik sedang ke nilai karakter peserta didik baik, sehingga capaian nilai karakter peserta didik baik mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Nilai Karakter Peserta Didik



Program/Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik, Direktorat SMA telah melakukan kegiatan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

- Penyusunan Bahan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Penyusunan Pedoman Gerakan Sekolah Sehat.
- Advokasi Gerakan Sekolah Sehat.
- Supervisi Implementasi Gerakan Sekolah Sehat.
- FGD Perencanaan Pilot Project Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA.
- Identifikasi Pemerintah Daerah (Dinas) sebagai Partisipan Implementasi Terbatas GLS dan Gerakan Inovasi Pembelajaran.
- Penyusunan Pedoman Gerakan Sekolah Sehat.
- Advokasi Gerakan Sekolah Sehat.
- Finalisasi Hasil Analisis Advokasi Kampanye Sekolah Sehat (KSS).
- Pembahasan panduan pelaksanaan pemetaan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI).
- Rapat Koordinasi Evaluasi Sekolah Sehat.
- Peningkatan Kapasitas Literasi Inovasi Sekolah Sehat SMA.
- Penyusunan Sistematika Naskah Inovasi Sekolah Sehat SMA.
- Penyusunan Instrumen Supervisi Kampanye Sekolah Sehat.
- Penyusunan Naskah Inovasi Sekolah Sehat.
- Finalisasi Naskah Sekolah Sehat.
- Pembekalan Supervisi Implementasi Kampanye Sekolah Sehat (KSS).
- Supervisi Program Mitra Kampanye Sekolah Sehat (KSS).
- Kompilasi Data Hasil Asesmen awal-akhir, Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI), dan Supervisi Sekolah Binaan Kampanye Sekolah Sehat (KSS).
- Analisis Hasil Supervisi Program Mitra Kampanye Sekolah Sehat.

Indikator Keberhasilan

- Meningkatnya persentase satuan SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik mendekati 100%.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Sekolah mengimplementasikan Gerakan Sekolah Sehat sebagai perwujudan konkrit dari Trias UKS yg terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat.
- Terimplementasikannya program entrepreneurship kepada satuan pendidikan/peserta didik/ daerah dengan muatan lokal kewirausahaan di daerahnya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga masyarakat.
- Dukungan seluruh komponen satuan pendidikan dalam mendukung dalam pencegahan “Tiga Dosa Besar Pendidikan”.



Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Sebagian satuan pendidikan jenjang SMA yang menerapkan Kurikulum Merdeka secara mandiri masih belum memahami Projek Profil Pelajar Pancasila secara optimal.
- Sinergi antara satker pusat dengan UPT Provinsi yang belum optimal.
- Masih perlu ditingkatkan program kewirausahaan (KWU) di satuan pendidikan, dan kurangnya pemberdayaan program KWU di satuan pendidikan.
- Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) belum dilaksanakan secara masif sebagai bentuk gerakan bersama dan kesadaran belum terbangun di tingkat pemerintah daerah maupun satuan pendidikan.
- Masih belum optimalnya koordinasi Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) lintas kementerian yang melibatkan Kemendikbudristek, Kemenkes, Kemenag, dan Kemendagri.
- Masih terjadinya perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi di tingkat satuan pendidikan baik melalui verbal, tindakan, maupun melalui media sosial.

Langkah Antisipasi

- Melakukan koordinasi secara kontinyu dengan pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan Provinsi melalui MKKS dan MGMP untuk menginformasikan terkait dengan kebijakan merdeka belajar khususnya pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Melakukan pendekatan dengan berbagi informasi melalui media sosial, maupun jaringan komunikasi yang ada.
- Melakukan identifikasi program-program apa saja yang link dan match dengan kegiatan ekstrakurikuler SMA.
- Melakukan fasilitasi kepada satuan pendidikan yang belum dan sudah mengimplementasikan Program Gerakan Sekolah Sehat.
- Membangun koordinasi yang intens dan aktif dengan Kemenkes, Kemenag, dan Kemendagri.
- Melakukan fasilitasi dan advokasi kepada satuan pendidikan untuk dapat melakukan pencegahan “Tiga Dosa Besar Pendidikan”.

Strategi

- Berkoordinasi dengan Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) terkait regulasi tentang pencegahan “Tiga Dosa Besar Pendidikan” yaitu perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual.
- Mengadvokasi dan berkoordinasi dengan UPT terkait “Tiga Dosa Besar Pendidikan”.
- Meningkatkan Gerakan Sekolah Sehat dan program lainnya yang mendukung karakter peserta didik.
- Melibatkan mitra (non pemerintah dan lembaga) dalam program Gerakan Sekolah Sehat dan pencegahan “Tiga Dosa Besar Pendidikan”.

SK 4 - Meningkatkan tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas

Ketercapaian Sasaran Kinerja meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas ditandai dengan Direktorat SMA mendapat nilai SAKIP Tahun 2023 sebesar 86,30 dengan predikat A. Realisasi yang dicapai sesuai dengan target. Namun apabila diperhatikan terjadi peningkatan nilai SAKIP dari tahun 2021 yakni 84,74 menjadi 85,75 di tahun 2022 dan 86,30 di tahun 2023.

Indikator lainnya adalah Nilai Kinerja Anggaran, dimana indikator ini terbagi menjadi beberapa indikator pengusung (IKPA dan EKA) yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan satuan kerja. Pada tahun 2023, Nilai Kinerja Anggaran Direktorat SMA mencapai angka 91,88.

Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas

Target :

Realisasi :

A

A

Rata-rata predikat SAKIP
Satker minimal BB



Data Per Januari 2024

Sumber data dari Evaluasi Mandiri 2023
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

100.64%

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas



Data Per Januari 2024

Sumber data dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)
(Target PK: Target Perjanjian Kinerja)

106.84%



IKK 4.1 : Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Jawaban	Kriteria	Bobot
AA	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional	100
A	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut	90
BB	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan	80
B	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)	70
CC	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%)	60
C	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% -50%)	50
D	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% -25%)	30
E	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja	0

Tahun	Target	Realisasi
2020	BB	A (80,93)
2021	A	A (84,74)
2022	A	A (85,75)
2023	A	A (86,30)
2024	A	

(Renstra)

Realisasi yang dicapai sesuai dengan target. Namun apabila diperhatikan terjadi peningkatan nilai SAKIP dari tahun 2021 yakni 84,74, ditahun 2022 mencapai 85,75, dan pada tahun 2023 mencapai angka 86,30.

Program/Kegiatan

- Penyusunan Perjanjian Kinerja Direktorat SMA Tahun 2023.
- Penyusunan Rencana Aksi (Action Plan) Direktorat SMA Tahun 2023.
- Penyampaian Laporan Triwulan dan Semester secara Berkala yang Terdiri dari Evaluasi Kinerja, Anggaran, dan Capaian IKK di Lingkungan Direktorat SMA.
- Penyusunan Program Kerja dan Rencana Aksi untuk Tahun 2023 di Lingkungan Direktorat SMA.
- Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai di Lingkungan Direktorat SMA.
- Reviu Renstra Direktorat 2020-2024 Direktorat SMA.
- Evaluasi dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja SMA.

Faktor Pendukung Keberhasilan

- Pimpinan terlibat langsung dalam penyusunan perencanaan, Perjanjian Kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala.
- Koordinasi yang baik antar pegawai Direktorat SMA.

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Belum semua pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.
- Sering terjadi pergantian SDM dalam pengelolaan akuntabilitas kinerja sehingga pelaksanaan kurang optimal.

Langkah Antisipasi

- Melakukan pendampingan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai dengan Biro Sumber Daya Manusia, Kemendikbudristek.
- Berkoordinasi dengan SDM yang sudah mengikuti diklat peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) SAKIP.

Strategi

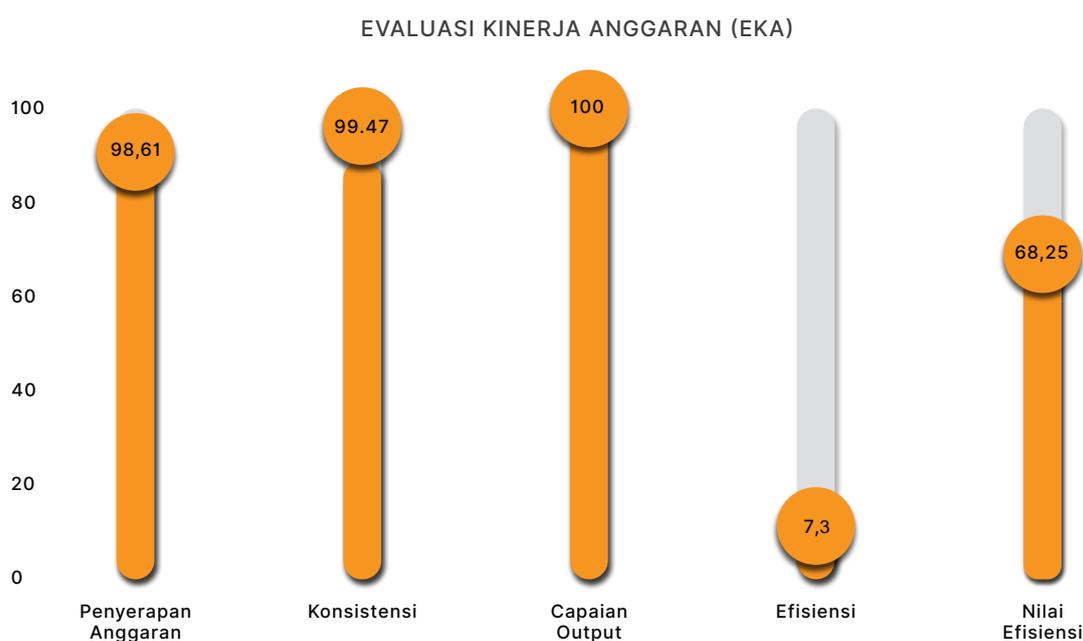
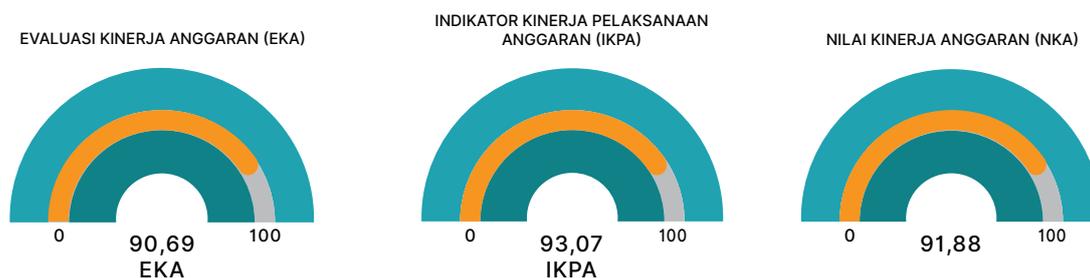
- Mengirimkan pegawai untuk mengikuti diklat peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) SAKIP.
- Melakukan pendampingan dengan Biro Perencanaan selaku pembina SAKIP di lingkungan Kementerian.

IKK 4.2 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

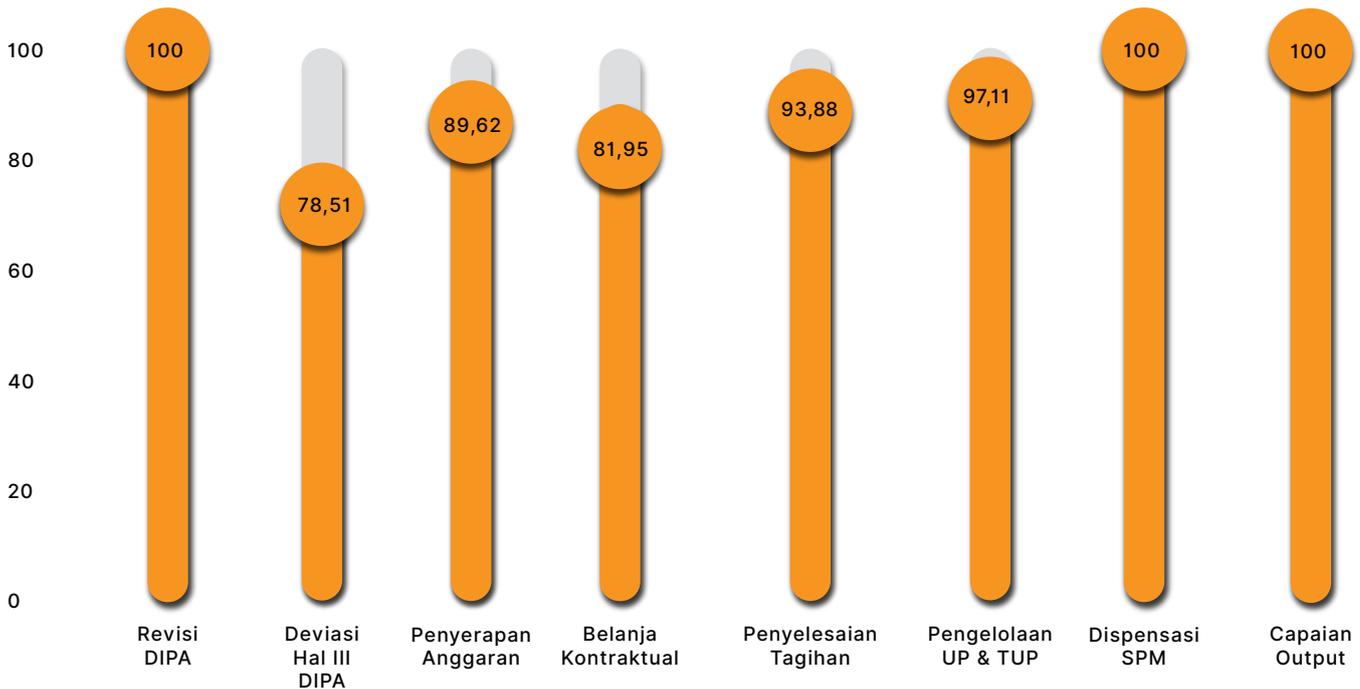


Keterangan :

Bobot Penyerapan : 9,7% Bobot Konsistensi : 18,2% Bobot Capaian Rincian Output : 43,5% Bobot Efisiensi : 28,6%
 Nilai Efisiensi : (((50/100)x100)+((Efisiensi/20)x50))



INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)



Capaian EKA sebesar 90,69 dan capaian IKPA sebesar 93,07. Berdasarkan kedua capaian tersebut maka nilai kinerja anggaran di lingkungan Direktorat SMA sebesar 91,88. Capaian tersebut lebih besar dibandingkan target yang tertera pada PK dan renstra yakni 86. Ketercapaian realisasi dengan target sebesar 106,84%.



Jika melihat capaian saat ini, selain sudah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023. Angka tersebut juga melebihi capaian pada tahun 2022 dan tahun 2021. Ini membuktikan bahwasanya Kinerja Anggaran pada Direktorat SMA sudah membaik dari tahun ke tahun.



Program/Kegiatan

Pelaksanaan monitoring bulanan, triwulan, dan semester yang terdiri dari monitoring kinerja dan anggaran di lingkungan Direktorat SMA. Monitoring dilakukan untuk melihat ketercapaian dari Penyusunan program kerja dan rencana aksi untuk tahun 2023 di lingkungan Direktorat SMA

Hambatan/Kendala/Permasalahan

- Nilai komponen Efisiensi pada indikator nilai EKA masih belum dihitung secara tepat dan akurat untuk menggambarkan efisiensi tahun berjalan.
- Nilai komponen Deviasi Halaman III DIPA pada indikator nilai IKPA belum maksimal.

Langkah Antisipasi

- Optimalisasi capaian output/Rincian Output dengan cara menggunakan anggaran yang minimal dengan capaian maksimal.
- Menyiapkan dokumen dan segera melakukan pendaftaran kartu pengawas kontrak ke KPPN.
- Membuat perencanaan yang tepat untuk menghindari deviasi antara perencanaan dan realisasi.
- Tertib administrasi dalam penagihan kontrak.

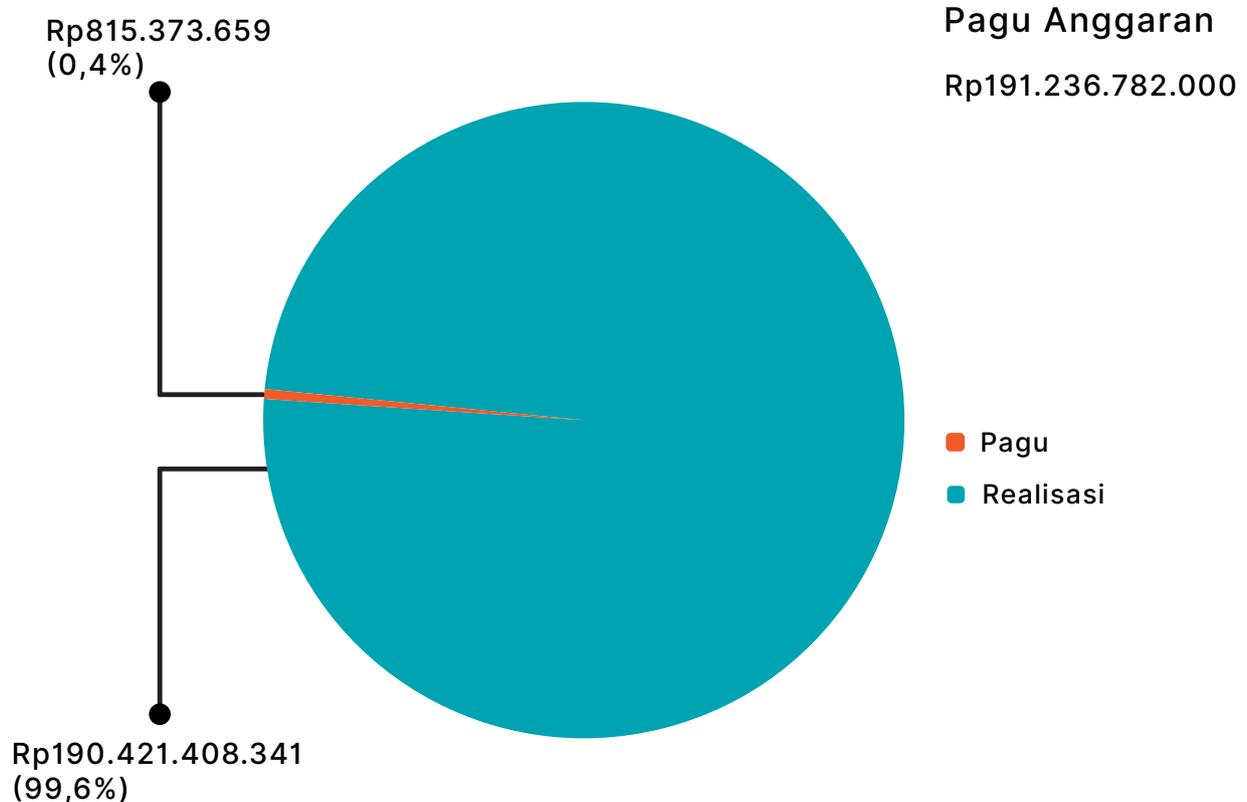
Strategi

- Meningkatkan koordinasi antara perencanaan, penganggaran, dan substansi.
- Melakukan pembaruan secara berkala terhadap rencana penarikan dana apabila sudah terindikasi terjadi pergeseran alokasi atau waktu penyelenggaraan pekerjaan.

Realisasi Anggaran

Capaian Anggaran

Pagu anggaran Direktorat Sekolah Menengah Atas dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp 191.236.782.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 190.421.408.341 dengan persentase daya serap sebesar 99,57%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



SK 1 - Tersedianya Layanan Pendidikan SMA yang Merata dan Berkualitas

Jumlah SMA Menerima Program Afirmasi





SK 2 - Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas

Jumlah SMA Penggerak



Persentase SMA yang Menerapkan Pembelajaran Paradigma Baru



Persentase SMA yang Mendapatkan Pembinaan Peningkatan Mutu Pembelajaran



Persentase SMA yang Menggunakan Perangkat Pendidikan Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Berkualitas



SK 3 - Meningkatnya Internalisasi Nilai Penguatan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik



SK 4 - Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas



Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Direktorat Sekolah Menengah Atas berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 7,3% atau Rp13.960.285.086 dari pagu anggaran sebesar Rp191.236.782.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 112,53% dari 8 IKK. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

1. Realisasi program yang dilaksanakan lebih besar dari target yang telah ditetapkan di awal tahun.
2. Optimalisasi perjalanan dinas ke daerah dan rapat meeting fullboard.

Anggaran hasil efisiensi tersebut direalokasi secara internal untuk mendukung program prioritas dan dikembalikan ke BA BUN.

Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

Inovasi

Pada tahun 2023, Direktorat Sekolah Menengah Atas melakukan inovasi sebagai berikut:

● Merilis 32 Modul Ajar melalui PMM antara lain:

1. Modul Ajar Seni Musik Unsur-Unsur Musik;
2. Modul Integrasi IPA Lindungi Bumi Dari Limbah;
3. Modul Ajar Reaksi Kimia dan Peranannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari;
4. Modul Ajar Fisika Mengolah Limbah dan Bahan Alam;
5. Modul Ajar PKWU Eksplorasi dan Observasi Budidaya Tanaman Pangan;
6. Modul Ajar Bahasa Inggris Inferensi Teks Naratif ;
7. Modul Ajar Bahasa Inggris Identifikasi Tujuan Penulisan Teks Naratif;
8. Dari Aransemen Hingga Karya Musik Otentik;
9. Model Ajar Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia;
10. Modul Ajar PJOK Olahraga Lari Jarak Pendek;
11. Modul Ajar Sejarah Merancang Projek Akulturasi Kebudayaan Hindu, Budha, dan Islam;
12. Prakarya dan Kewirausahaan (Kerajinan);
13. Modul Ajar Sosiologi Penelitian Sosial Sederhana;
14. Modul Ajar Sejarah Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia;
15. Modul Ajar Sosiologi Lembaga Sosial;
16. Modul Ajar Kimia Hukum-hukum Dasar Kimia;
17. Modul Ajar Biologi Perubahan Lingkungan;
18. Modul Ajar Seni Budaya Seni Tari;
19. Merancang Promosi melalui Media Visual dan Virtual;
20. Modul Ajar Sosiologi Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat Multikultural;
21. Modul Ajar Makna dan Simbol Tari Kreasi Individu dan Kelompok;
22. Modul Ajar PJOK Atletik Lompat Jauh;
23. Prakarya dan Kewirausahaan Budidaya Tanaman Pangan;
24. Modul Ajar Ekosistem dan Keseimbangan Lingkungan;
25. Modul Ajar Integrasi Pemanasan Global;
26. Modul Ajar Fisika Gejala Pencemaran Lingkungan;
27. Integrasi Mata Pelajaran IPS;
28. Integrasi IPS Memuliakan Masa Lalu untuk Kesejahteraan Masa Depan;
29. Kreasi Karya Seni Rupa Berdasarkan Medium;
30. Modul Ajar Prakarya dan Kewirausahaan Kerajinan Modifikasi dan Rancang Produk Kerajinan;
31. Modul Ajar Prakarya Kewirausahaan Kerajinan;
32. Modul Ajar Prakarya dan Kewirausahaan (Kerajinan);

Modul Ajar SMA Disusun sesuai Proses Bisnis Kemdikbudristek



- Merilis 11 Modul Projek yang bisa diakses:

 1. Tema Kewirausahaan Belanja di Rumah.
 2. Tema Kewirausahaan Koperasiku, Potensi Kreatifku.
 3. Tema Bangunlah Jiwa Raganya Aku Bahagia, Kamu Bahagia, dan Kitorang Bahagia.
 4. Tema Bhineka Tunggal Ika Kita Berbeda Tapi Tak Mengapa.
 5. Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Ranumkan Sungai, Lestari Lingkungan.
 6. Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dari Lahan Kosong Sekolah untuk Dapur Ibu.
 7. Tema Bhineka Tunggal Ika Panas Pela Berbeda Satu Rasa.
 8. Modifikasi Ekoenzim Bioteknologi yang Mudah dan Murah.
 9. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Harmoni Dalam Keberagaman Kearifan Lokal.
 10. Tema Bangunlah Jiwa Raganya Membangun Anak Indonesia Tangguh.
 11. Tema Kewirausahaan Strategi Viral Potensi Lokal.

Modul Projek SMA Disusun sesuai Proses Bisnis Kemdikbudristek





- Duta SMA

Duta SMA adalah program prestatif yang diinisiasi oleh Direktorat SMA untuk menjangkau siswa-siswi SMA yang memiliki karakter Profil Pelajar Pancasila, mampu menjadi role model sebaya dibidang pendidikan, serta memiliki tiga nilai utama (core value) yaitu Sinergi, Mandiri, Aktif. Selain itu mewadahi kreativitas siswa-siswi SMA untuk pendidikan bermutu yang mampu menyampaikan pesan positif dalam membentuk ekosistem pendukung di lingkungan Direktorat SMA sebagai agen informasi bagi peserta didik di Indonesia.

- Group Jarkom SMA

Jarkom SMA berupa aplikasi dan WAG sebagai forum untuk berkomunikasi, berbagai informasi, dan saling berkolaborasi bagi para stakeholders di bidang pendidikan SMA, serta melaksanakan fungsi koordinasi penyebaran informasi dan kebijakan SMA secara efektif. Selain itu sebagai perpanjangan tangan Direktorat SMA dalam menyebarkan informasi terkait kebijakan dan isu strategis Kemendikbudristek.

Penyebaran informasi salah satu melalui Group WA Jarkom yang beranggotakan Dinas Pendidikan (Kepala Bidang SMA dan Humas), MKKS, dan MKPS serta perwakilan setiap tim kerja Direktorat SMA.

- Aplikasi Jarkom SMA

Aplikasi Jarkom SMA sebagai penyebaran informasi publik dan informasi khusus, yang diharapkan dapat menyampaikan informasi secara lebih mudah, cepat dan akuntabel

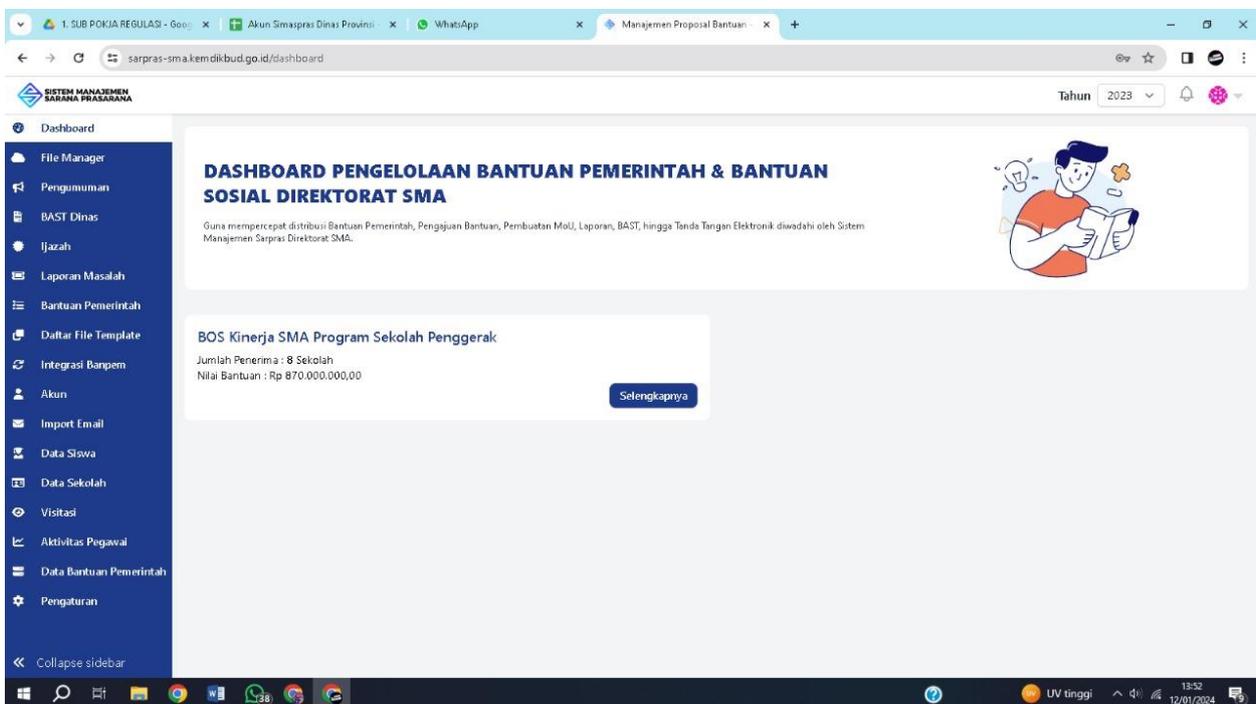
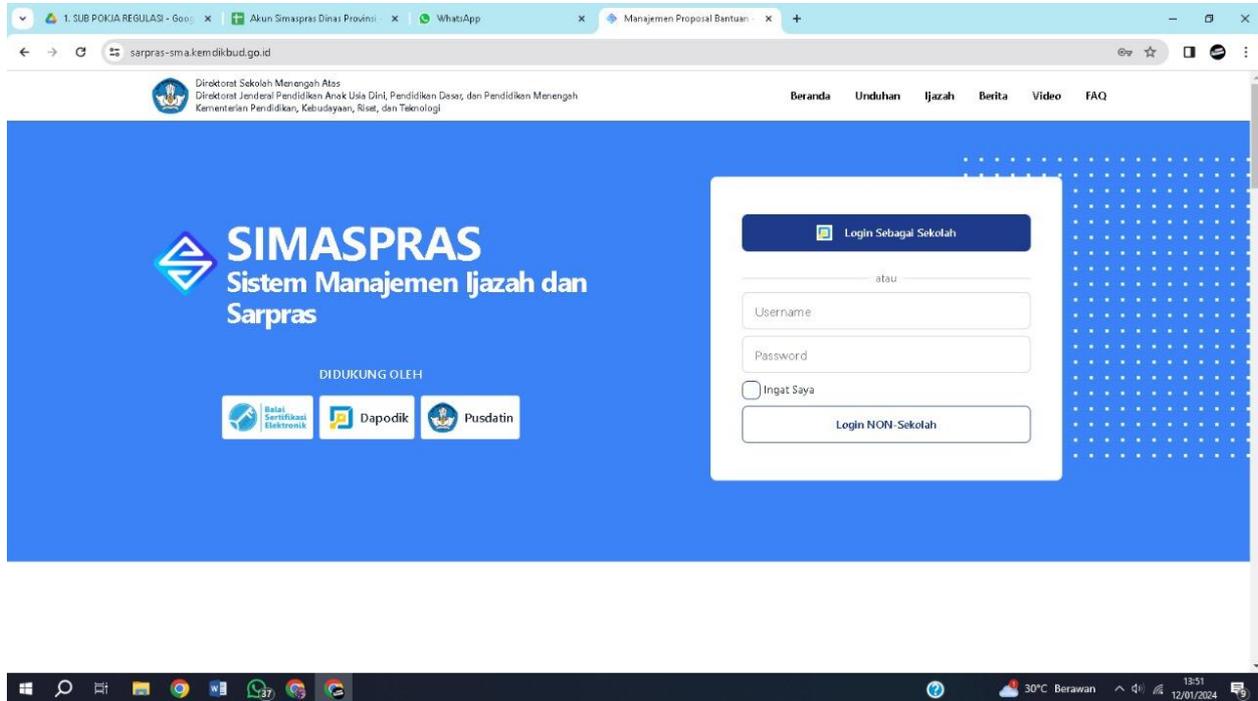
- Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dikemas dalam Transformasi Pembelajaran

Gerakan ini berawal dari masih belum maksimalnya hasil Asesmen Nasional yang berkaitan dengan Literasi dan Numerasi.

Gerakan Literasi ini dikemas dalam bentuk sebuah gerakan bagaimana pendidik mentransformasikan praktik-praktik baik dalam proses belajar dan mengajar di satuan pendidikan. Fokus pada gerakan ini adalah pendidik dituntut bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, dan memberikan motivasi yang positif terhadap peserta didik.

● Pengembangan SIMASPRAS untuk penatausahaan Ijazah

Sistem Manajemen Ijazah dan Sarana Prasarana dikembangkan untuk penatausahaan ijazah secara digital, sehingga pengelolaan ijazah menjadi tertib, rapi, dan terkoordinir dengan baik. Sekolah dapat melaporkan penggunaan ijazah sesuai dengan peruntukannya, serta dinas dapat memantau pelaporan dari sekolah





Penghargaan

1. Direktorat SMA mendapatkan penghargaan sebagai unit pengelola terbaik arsip di lingkungan Kemendikbudristek.
2. Direktorat SMA mendapatkan penghargaan sebagai juara 1 atas pengelolaan arsip di lingkungan Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen.

Program Crosscutting / Collaborative

Tahun 2023 Direktorat SMA memiliki beberapa program berbasis collaborative dan crosscutting, antara lain sebagai berikut:

a. Naskah Praktik Baik Program Sekolah Penggerak Angkatan 1

Direktorat SMA melaksanakan penyusunan naskah praktik baik Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dengan berkolaborasi dengan Satuan Pendidikan pelaksana PSP Angkatan 1 yang telah melaksanakan PSP dan telah memiliki praktik baik. Tujuan pembuatan naskah ini adalah untuk menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi sekolah penggerak lainnya untuk melaksanakan program dan melaksanakan pengimbasan kepada sekolah lainnya.

Dampak dari program ini adalah memberikan inspirasi dan motivasi kepada SMA pelaksana Program Sekolah Penggerak untuk melaksanakan pengimbasan. Kolaborasi ini dilaksanakan antara Direktorat SMA dengan satuan pendidikan jenjang SMA Pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 1.



b. Naskah Inovasi Sekolah Sehat SMA

Bunga Rampai: Merawat Sehat, Merawat Indonesia merupakan kumpulan esai yang menarasikan berbagai praktik baik mengenai implementasi sekolah sehat. Bunga Rampai: Merawat Sehat, Merawat Indonesia, diharapkan dapat menginspirasi semua pihak untuk mengambil peran dan berkolaborasi dalam mengikhtiarkan penerapan perilaku hidup sehat di satuan pendidikan. Melalui ikhtiar ini kita berharap Sekolah Sehat menjadi sebuah gerakan yang masif dan berkelanjutan sehingga satuan pendidikan di negeri ini mampu melahirkan anak-anak yang sehat, kuat, cerdas, dan berkarakter, sesuai Profil Pelajar Pancasila.



c. Video Program Sekolah Penggerak Angkatan 1

Direktorat SMA melaksanakan pembuatan video praktik baik Program Sekolah Penggerak (PSP) angkatan 1 dengan tujuan untuk memotret satuan pendidikan pelaksana PSP angkatan 1 yang telah berhasil dalam melaksanakan transformasi di satuan pendidikan masing-masing. Diharapkan video-video praktik baik ini dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi satuan pendidikan lainnya dalam melaksanakan transformasi satuan pendidikan.

Dampak dari program ini memberikan inspirasi dan motivasi kepada SMA pelaksana Program Sekolah Penggerak untuk melaksanakan pengimbasan. Kolaborasi ini dilaksanakan antara Direktorat SMA dan satuan pendidikan jenjang SMA pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 1.



Praktik Baik Program Sekolah Penggerak

Ditjen PAUD Dikdasmen
5 videos 15,270 views Last updated on Aug 23, 2023

Play all Shuffle

- 1 **Praktik baik program sekolah penggerak di Keerom papua**
Ditjen PAUD Dikdasmen • 42K views • 4 months ago
7:20
- 2 **Praktik baik sekolah penggerak di kalimantan selatan**
Ditjen PAUD Dikdasmen • 20K views • 4 months ago
10:42
- 3 **Praktik Baik PSP PAUD Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah**
Ditjen PAUD Dikdasmen • 18K views • 4 months ago
8:11
- 4 **Program Sekolah Penggerak di Nias**
Ditjen PAUD Dikdasmen • 61K views • 4 months ago
8:19
- 5 **Praktik Baik Sekolah Penggerak di NTT**
Ditjen PAUD Dikdasmen • 16K views • 4 months ago

d. Penyusunan Modul Ajar dan Modul Proyek

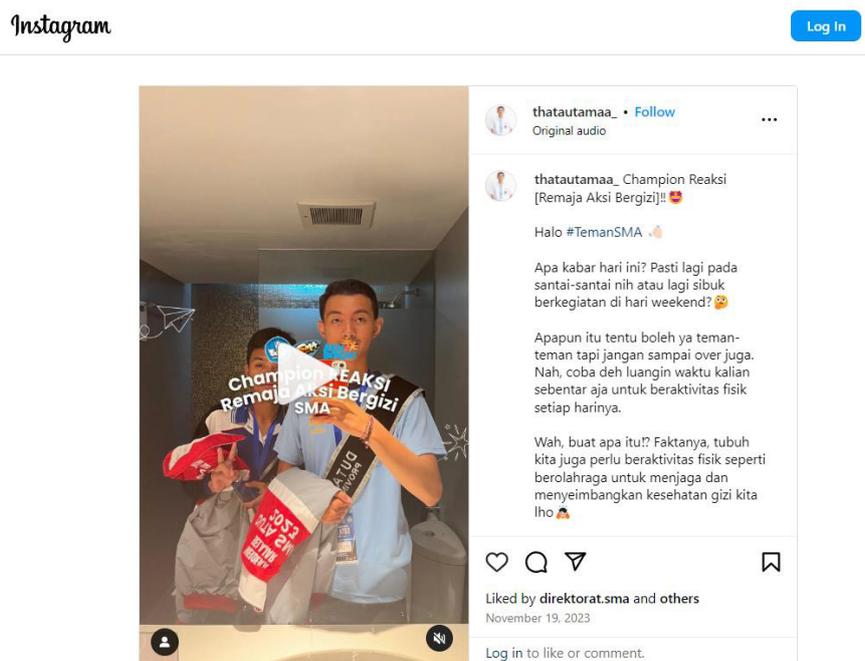
Penyusunan Modul Ajar dan Modul Proyek tahun 2023 merupakan program antara Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar), Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), dan Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen. Masing-masing unit utama berperan untuk memperkaya konten di dalam PMM yang dalam hal ini berupa Modul Ajar dan Modul Proyek. Penyusunan Modul Ajar dan Modul Proyek adalah sebagai sumber referensi dan inspirasi bagi satuan pendidikan dalam merencanakan pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang lebih bervariasi.

Dampak dari program ini adalah peningkatan pemahaman satuan pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Kolaborasi ini dilaksanakan antara Puskurjar, Ditjen GTK, Ditjen PDM salah satunya Direktorat SMA untuk memperkaya konten dalam PMM dengan bekerja sama dengan Guru-guru di satuan pendidikan sebagai tim penyusun modul ajar dan modul proyek.

e. Champion Reaksi (Remaja Aksi Bergizi) Program UNICEF dan Direktorat SMA

Program UNICEF yang berkolaborasi dengan Direktorat SMA yang dimana Peserta Didik menjadi Champion Reaksi untuk Pendidikan Gizi. Dalam hal ini Peserta Didiknya terdiri dari Duta SMA 2022 dan Duta SMA 2023.

Tujuan dari program ini adalah menjadikan peserta didik untuk menyebarkan pesan kunci tentang gizi kepada teman sebayanya dan membantu guru saat memfasilitasi permainan/diskusi kelompok saat sesi pendidikan gizi. Kolaborasi ini dilaksanakan antara UNICEF (Mitra Muda UNICEF), Direktorat SMA, Duta SMA 2022, Duta SMA 2023.



f. Disiplin Positif Program UNICEF dan Direktorat SMA

Pendekatan disiplin positif menjadi penting sebagai pendekatan yang membuat peserta didik dapat memahami dan mengontrol perilakunya dengan kesadaran, bertanggung jawab atas tindakan dan perilakunya sebagai bentuk menghormati diri sendiri dan orang lain. Dapat didefinisikan juga sebagai sebuah pendekatan untuk menumbuhkembangkan pemikiran dan perilaku positif seseorang sepanjang hidupnya.

Tujuan dari program ini adalah mengenalkan dan meningkatkan pemahaman pendekatan disiplin positif untuk merdeka belajar di satuan pendidikan dan menumbuhkembangkan sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam penerapan disiplin positif untuk merdeka belajar di satuan pendidikan. Kolaborasi ini dilaksanakan antara UNICEF dan Direktorat SMA.

g. Project Management Office (PMO)

Direktorat Sekolah Menengah Atas ikut berperan dalam pelaksanaan program crosscutting/collaborative Project Management Office (PMO) Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PDM) yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah mulai tahun 2023.

Tim Kerja Lintas Unit Kerja → PMO (*Project Management Office*)

PDM-01: Program Sekolah Penggerak

PDM-02: Implementasi Kurikulum Merdeka

PDM-03A: Transformasi Digital untuk Sumber Daya Sekolah

PDM-03B: Transformasi Digital untuk Pembelajaran

PDM-04A: Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan

PDM-04B: Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data untuk Pemerintah Daerah dan Publik

PDM-05: Kemitraan Daerah dan Advokasi

PDM-06: Asesmen Nasional

PDM-07: Komunikasi dan Publikasi

PDM-08: Regulasi dan Tata Kelola

PDM-09: Gerakan Transisi PAUD-SD

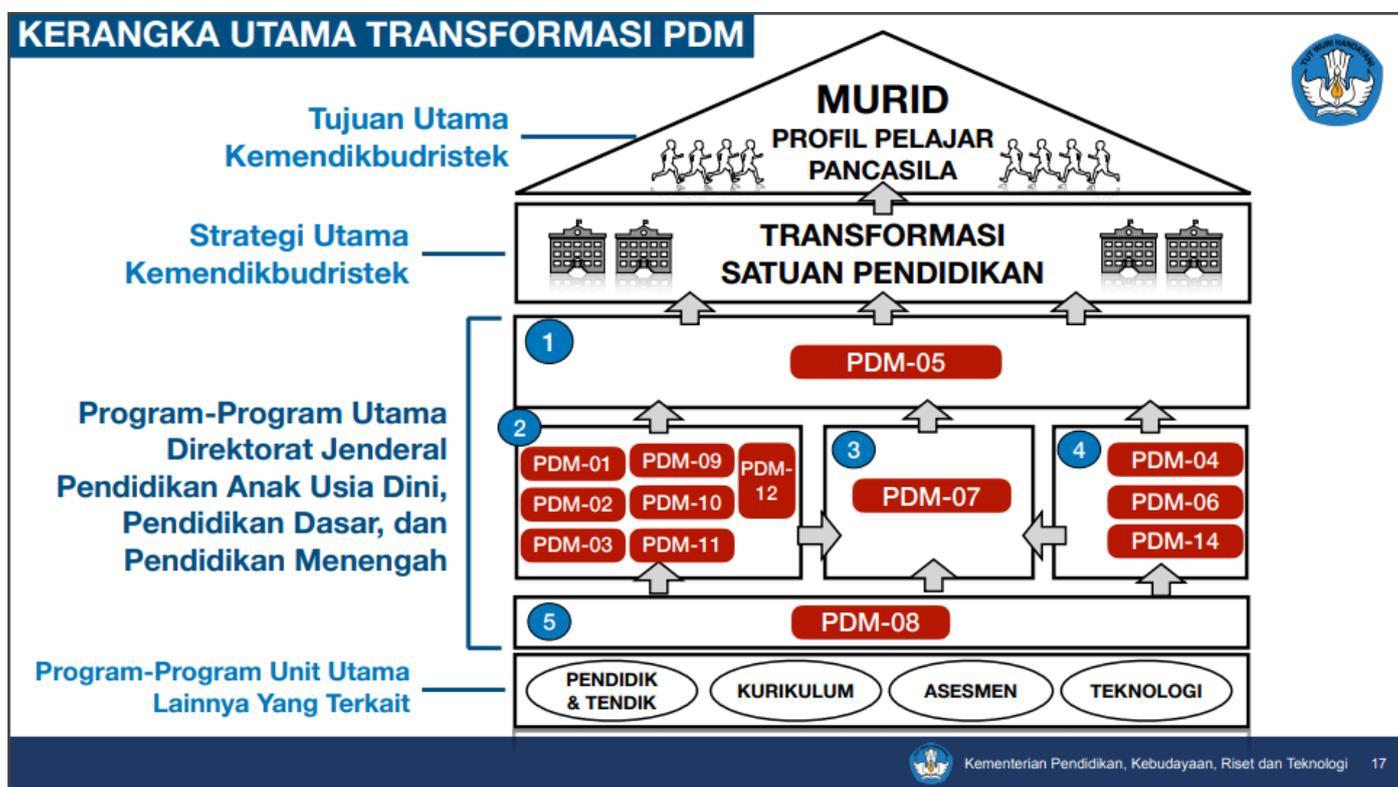
PDM-10: Pemulihan Pembelajaran

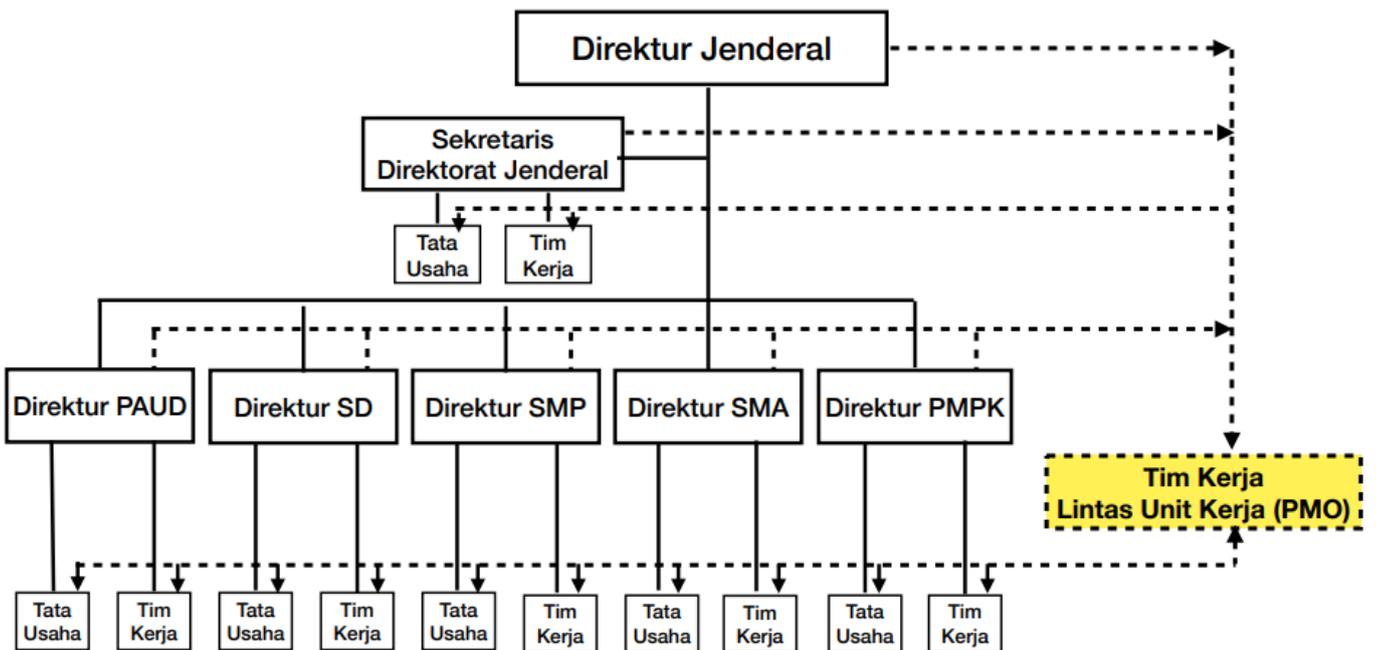
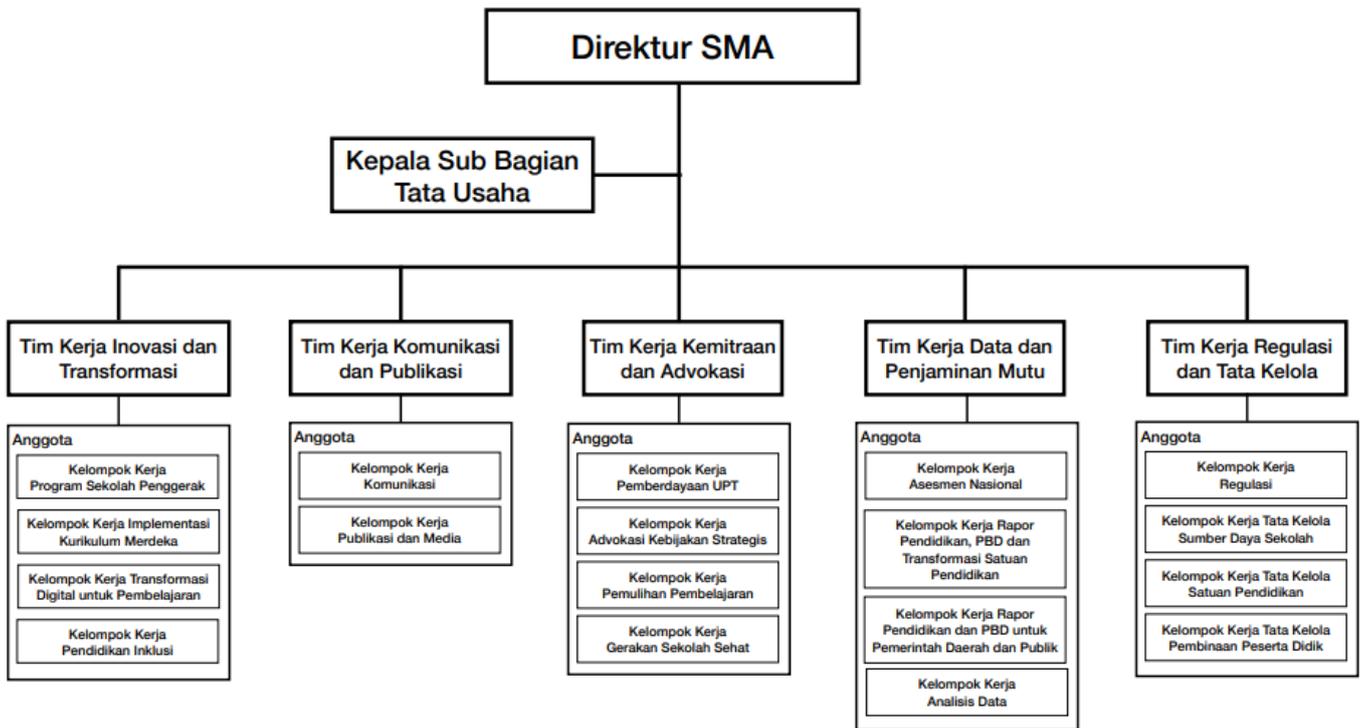
PDM-11: Gerakan Sekolah Sehat

PDM-12: Pendidikan Inklusi

PDM-13: Transformasi Organisasi

PDM-14: Analisis Data





Tujuan pembentukan PMO PDM dalam pelaksanaan program prioritas untuk mendukung tujuan utama Kemendikbudristek yaitu murid yang memiliki profil pelajar pancasila. Hal ini dilakukan dengan mengubah pola kerja yang lebih inovatif dalam mengelola pelaksanaan program di pemerintahan sesuai dengan amanat Presiden RI.

h. Asesmen Nasional (AN)

Asesmen Nasional (AN) adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. Satuan pendidikan dievaluasi berdasarkan hasil belajar peserta didik yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah asesmen kompetensi minimum untuk literasi dan numerasi, survei karakter dan survei lingkungan belajar.

Crosscutting juga dilakukan dalam pembagian peran pada tahapan penyelenggaraan AN, yaitu dalam persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengolahan. Pembagian peran secara lintas sektor dilakukan sebagai berikut:

1. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) sebagai pelaksana tingkat pusat di bawah Kemendikbudristek bertanggung jawab dalam penyusunan kerangka kerja, prosedur dan petunjuk teknis pelaksanaan Asesmen Nasional (AN), menyusun instrumen dan menyiapkan aplikasi AN, merencanakan serta mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan AN di tingkat pusat dan daerah, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan AN secara nasional, menyelesaikan permasalahan teknis dalam pelaksanaan AN, serta melakukan pengolahan hasil AN.
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen) berperan dalam melakukan sosialisasi Asesmen Nasional kepada dinas pendidikan dan atase pendidikan dan kebudayaan /konsulat jenderal kementerian luar negeri, koordinasi persiapan, verval dan pelaksanaan AN dengan direktorat teknis, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan dinas pendidikan, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan AN, serta menyusun program dan pendampingan tindak lanjut hasil AN.
3. UPT yang meliputi Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di bawah Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen merupakan pelaksana tingkat daerah yang berperan untuk melakukan sosialisasi dan koordinasi terkait kebijakan dan persiapan pelaksanaan AN dengan dinas pendidikan dan kanwil kemenag, melakukan pendampingan dan koordinasi kesiapan infrastruktur AN di wilayahnya, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan AN di wilayahnya, serta menyusun program dan pendampingan tindak lanjut hasil AN di wilayahnya.
4. Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Kementerian Agama sebagai pelaksana tingkat daerah bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi dan koordinasi terkait kebijakan, teknis, pendataan, persiapan, dan tindak lanjut Asesmen Nasional bersama UPT, mendata, memverifikasi dan memetakan satuan pendidikan berdasarkan infrastruktur yang dimiliki, melakukan pelatihan tim teknis provinsi, kab/kota dan satuan pendidikan, melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan AN kepada satuan pendidikan, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan AN, menyelesaikan permasalahan teknis di wilayahnya, dan mengeskalasi ke pusat apabila tidak bisa diselesaikan, serta menyusun program tindak lanjut sesuai hasil AN.
5. Direktorat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai pelaksana teknis jenjang SMA memiliki peran untuk melakukan sosialisasi dan koordinasi persiapan serta pelaksanaan AN dengan UPT dan dinas pendidikan provinsi untuk jenjang SMA, melakukan verval kesiapan infrastruktur jenjang SMA, menyelesaikan permasalahan teknis AN jenjang SMA, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan AN jenjang SMA, serta menyusun program dan pendampingan tindak lanjut hasil AN jenjang SMA.



i. Program Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan bukti.

Cross cutting dilakukan dalam pembagian peran di lingkup Kemendikbudristek dan tingkat daerah untuk mewujudkan perencanaan berbasis data. Pembagian peran dilakukan sebagai berikut:

1. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) berperan untuk menetapkan dan mengawal indikator kinerja urusan pendidikan dalam perencanaan di daerah, dan menyiapkan materi untuk belajar mandiri bagi guru dan kepala satuan pendidikan sehingga dapat mencapai peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Pusat Data dan Teknologi Informasi bertanggung jawab menyiapkan aplikasi Rapor Pendidikan, dan menyiapkan pusat bantuan untuk menjawab pertanyaan baik secara teknis maupun substansi, serta menerima masukan untuk perbaikan.
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen) berperan dalam melakukan advokasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan satuan pendidikan dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data, dan mengawal perencanaan di daerah dan satuan pendidikan agar sejalan dengan Profil Pendidikan.
4. UPT yang meliputi Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di bawah Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen berperan melakukan pendampingan dan advokasi ke Pemda terkait penyusunan dokumen perencanaan daerah (RPJMD dan RKPD) bidang pendidikan, menganalisis kesesuaian dokumen perencanaan daerah (RPJMD dan RKPD) berdasarkan Permendagri No 81 tahun 2022 dan Surat Mendikbudristek No 16019/MPK.A/PR.07.00/2022, dan mengawal pengisian indikator kinerja urusan pada aplikasi rakortek SIPD.
5. Dinas Pendidikan Provinsi di bawah Kemendagri perlu melakukan Perencanaan Berbasis Data di tingkat daerah untuk bidang pendidikan. Selain itu, Dinas Pendidikan Provinsi juga perlu melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait Perencanaan Berbasis Data dan Rapor Pendidikan kepada satuan pendidikan, serta mengawal perencanaan di satuan pendidikan agar sejalan dengan Profil Pendidikan.
6. Direktorat SMA sebagai pelaksana teknis jenjang SMA berperan dalam melakukan advokasi dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi bidang SMA dan satuan pendidikan SMA dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data, dan mengawal perencanaan bidang SMA di daerah dan satuan pendidikan agar sejalan dengan Profil Pendidikan.

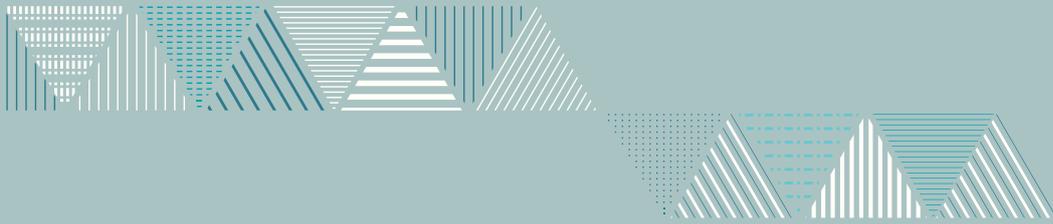
j. Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M)

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta derajat kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Trias UKS/M.

Cross cutting dilakukan dalam pembagian peran di lingkup Kemendikbudristek untuk mewujudkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pembagian peran dilakukan sebagai berikut:

1. Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen:
 - a. berkoordinasi dengan Direktorat Teknis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelaksanaan UKS/M;
 - b. memastikan peran masing-masing Direktorat Teknis dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksanaan UKS/M.
2. Direktorat SMA dan tingkat satuan tugas per jenjang lainnya:
 - a. menetapkan kebijakan teknis dalam pembinaan dan pengembangan UKS/M melalui kurikuler dan ekstrakurikuler;
 - b. merumuskan dan menyusun standar, prosedur, dan pedoman pelaksanaan UKS/M;
 - c. mendorong pemerintah daerah melaksanakan pelatihan bagi guru pembina UKS/M, dan kader kesehatan;
 - d. menyusun pedoman pendidikan kesehatan yang dibutuhkan untuk proses kegiatan belajar mengajar;
 - e. mengembangkan metodologi pendidikan dan pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat;
 - f. membantu pelaksanaan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala di semua sekolah;
 - g. melaksanakan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang UKS/M;
 - h. mendorong pemerintah daerah untuk pengadaan sarana prasarana UKS/M;
 - i. mengembangkan model sekolah sehat; dan
 - j. melaksanakan pengendalian faktor risiko lingkungan di sekolah.





BAB 4

PENUTUP

- » **Kesimpulan umum**
- » **Permasalahan**
- » **Rekomendasi Perbaikan**



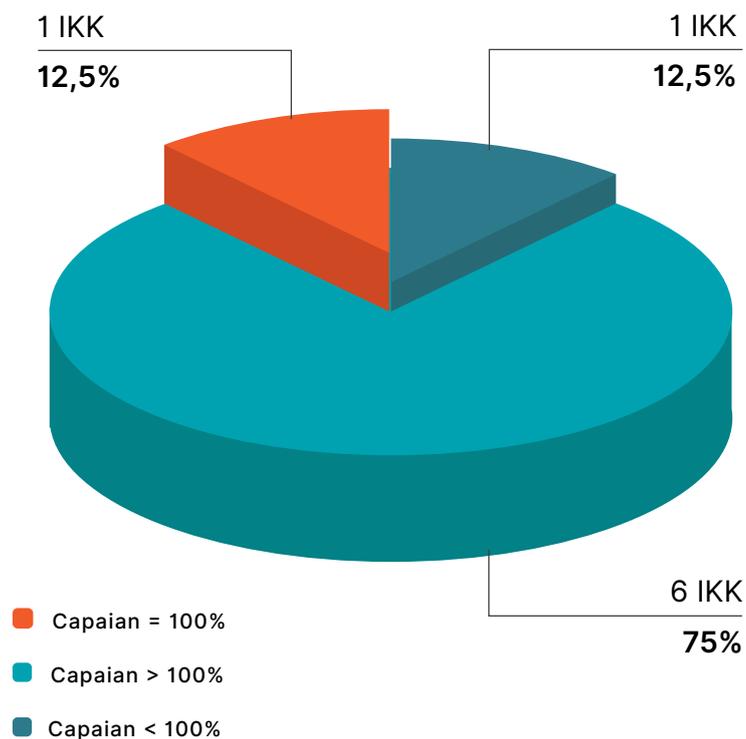
Kesimpulan Umum

Selama tahun 2023, Direktorat Sekolah Menengah Atas berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Sumber Data	
SK 1.0	Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas					
IKK 1.1	Jumlah SMA menerima program afirmasi	Lembaga	208	388	186,53%	Laporan Internal (Direktorat SMA)
SK 2.0	Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas					
IKK 2.1	Jumlah SMA Penggerak	Lembaga	1458	1321	90,60%	Database Sekolah Penggerak
IKK 2.2	Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	%	70	70,88	101,26%	Dapodik yang diolah
IKK 2.3	Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	%	70	70,88	101,26%	Laporan Internal (Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen)
IKK 2.4	Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	%	95,78	95,80	100,02%	Dapodik yang diolah
SK 3.0	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas					
IKK 3.1	Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	%	67	76,22	113,76%	Inventori data hasil Asesmen Nasional
SK 4.0	Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas					
IKK 4.1	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	Predikat	A	A	100%	Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	Nilai	86	91,88	106,84%	Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen



Capaian Kinerja



Penyerapan Anggaran



Sumber data dari aplikasi MolK kemdikbud Direktorat SMA

Secara umum, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai di tahun 2023. IKK yang melebihi target yang ditetapkan antara lain:

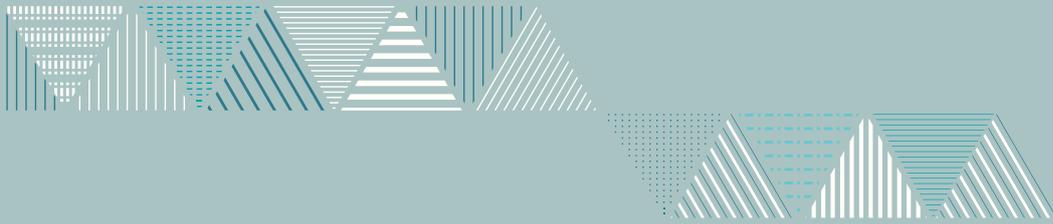
1. IKK Jumlah SMA menerima program afirmasi;
2. IKK Presentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru;
3. IKK Presentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran;
4. IKK Presentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas;
5. IKK Presentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik; dan
6. IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat SMA. Untuk IKK Predikat SAKIP Direktorat SMA telah mencapai target yaitu mendapat predikat A dengan nilai mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Permasalahan

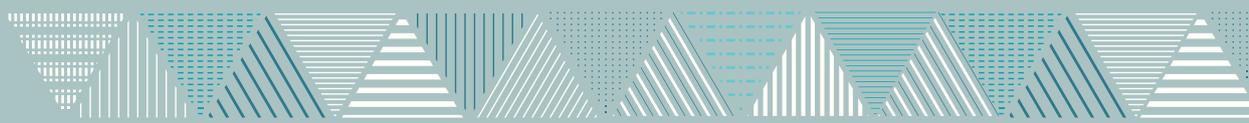
- ▶ Masih diperlukan pendekatan asimetris, yaitu pendekatan yang mengutamakan diferensiasi strategi untuk penyelesaian permasalahan di bidang pendidikan di setiap daerah.
- ▶ Masih diperlukan peningkatan kesadaran pemerintah daerah dalam pencegahan siswa rentan putus sekolah agar tidak putus sekolah.
- ▶ Persepsi pemerintah daerah terhadap Program Sekolah Penggerak dan Implementasi Kurikulum Merdeka masih sangat beragam.
- ▶ Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) masih belum optimal.
- ▶ Belum meratanya akses listrik dan jaringan serta sarana TIK pendukung pelaksanaan Asesmen Nasional dan proses pembelajaran pada sebagian daerah khususnya daerah 3T.
- ▶ Masih terdapat satuan pendidikan yang mengalami miskonsepsi terhadap urgensi Asesmen Nasional.
- ▶ Belum optimalnya pemahaman dari satuan pendidikan terkait Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data.
- ▶ Belum optimalnya pemahaman tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada SMA yang menerapkan Kurikulum Merdeka secara mandiri.
- ▶ Masih terdapat miskonsepsi dalam implementasi Kurikulum Merdeka baik di sekolah penggerak maupun sekolah yang ditetapkan pada jalur mandiri.

Rekomendasi Perbaikan

- ▶ Meningkatkan koordinasi, advokasi, dan fasilitasi kepada sekolah dan pemerintah daerah terkait manfaat asesmen nasional dan platform rapor pendidikan dalam proses refleksi untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.
- ▶ Meningkatkan koordinasi, advokasi, dan fasilitasi kepada UPT terkait level komitmen pemerintah daerah terhadap Program Sekolah Penggerak.
- ▶ Meningkatkan jejaring komunikasi Guru BK serta penguatan SDM untuk Guru BK terkait pencegahan siswa rentan putus sekolah.
- ▶ Meningkatkan koordinasi, advokasi, dan fasilitasi kepada UPT terkait transformasi UPT.



LAMPIRAN



Pernyataan Telah Direviu

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keadaan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Jakarta, 26 Januari 2024



(1 Wayan Buti Darmawan)



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winner Jihad Akbar

Jabatan : Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Iwan Syahril

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah,**

Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas,



Iwan Syahril



Winner Jihad Akbar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SMA menerima program afirmasi	208
2	[SK 2] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SMA Penggerak	1458
		[IKK 2.2] Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	10.43
		[IKK 2.3] Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	10.43
		[IKK 2.4] Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	95.78
3	[SK 3] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas	[IKK 3.1] Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	67
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	86

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 23.328.250.000
2	4462	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	Rp. 143.248.092.000
3	5627	Pembinaan Sekolah Menengah Atas	Rp. 33.739.622.000
		TOTAL	Rp. 200.315.964.000

Jakarta,30 Januari 2023

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah,**

Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas,



Iwan Syahril



Winner Jihad Akbar



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winner Jihad Akbar

Jabatan : Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Iwan Syahril

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 20 Desember 2023

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah,**

Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas,



Iwan Syahril



Winner Jihad Akbar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah SMA menerima program afirmasi	208
2	[SK 2.0] Meningkatnya pembelajaran Sekolah Menengah Atas yang berkualitas	[IKK 2.1] Jumlah SMA Penggerak	1458
		[IKK 2.2] Persentase SMA yang menerapkan pembelajaran paradigma baru	70
		[IKK 2.3] Persentase SMA yang mendapatkan pembinaan peningkatan mutu pembelajaran	70
		[IKK 2.4] Persentase SMA yang menggunakan perangkat pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas	95.78
3	[SK 3.0] Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas	[IKK 3.1] Persentase SMA yang memiliki skor karakter peserta didik pada kategori baik	67
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Atas	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Atas	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Atas	86

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5627	Pembinaan Sekolah Menengah Atas	Rp. 28.009.500.000
2	4462	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	Rp. 139.909.532.000
3	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 23.317.750.000
		TOTAL	Rp. 191.236.782.000

Jakarta, 20 Desember 2023

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah,**

Plt. Direktur Sekolah Menengah Atas,



Iwan Syahril



Winner Jihad Akbar

 Direktorat SMA direktorat.sma @dit_sma Direktorat SMA @direktorat.sma

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024